

**STRATEGI *COACH* DALAM PENANAMAN NILAI
ISLAMI KEPADA PESERTA DIDIK MELALUI
PELATIHAN PANAHAN DI MARKAS
MOSLEM ARCHER CLUB
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh

Kamaludin

NIM : 201190313

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI COACH DALAM PENANAMAN NILAI
ISLAMI KEPADA PESERTA DIDIK MELALUI
PELATIHAN PANAHAN DI MARKAS
MOSLEM ARCHER CLUB
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh

Kamaludin

Nim : 201190313

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian
Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Kamaludin

NIM : 201190313

Jurusa/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Strategi Coach Dalam Penanaman Nilai Islami**

Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di

Markas Moslem Archer Club Kota Jambi

Sudah dapat di ajukan kepada fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam uin sulthan thaha saifuddin jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Tuti Indriyani, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP.197501102009012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian
Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Kamaludin

NIM : 201190313

Jurusa/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami
Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di
Markas Moslem Archer Club Kota Jambi**

Sudah dapat di ajukan kepada fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Mengetahui

Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd

NIDN.2003079302



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FSKULTAS TARBİYAH DA KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Balian
Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muso Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI

NOMOR : B/ /D.1 / . / /2023

Skripsi/tugas akhir dengan judul **Strategi Coach Dalam Penanaman Nilai
Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan
Panshan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi**

Yang di persiapkan dan disusun oleh

Nama : Kamaludin

NIM : 201190313

Telah di munaqasyahkan pada : Jum'at, 12 Mei 2023

Nilai munaqasyah : 83 (A)

Dan dinyatakan telah di terima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Jamilah, M.Pd.I

NIP.196406122014112002

Sekretaris Sidang

M. Yahuda M.Pd

Penguji 1

Neneng Hasanah, M.Pd

NIP.197905032014122002

Penguji 2

Yulima Atifah, M.Pd

NIDN. 2025079104

Pembimbing 1

Dr. Tuti Indriyani, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP.197501102009012006

Pembimbing 2

Francisca Chaniago, M.Pd

NIDN.2005079302

Jambi, Maret 2023

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi



DEKAN

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

1967071119220320004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FSKULTAS TARBIYAH DA KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian
Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma dan, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yan berlaku.

Jambi, Maret 2023



Kamaludin

NIM.201190313

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan rasa syukur dan bahagia kupersembahkan skripsi ini untuk:

Bapak Iden dan Ibu Siti Karyati yang selalu memberikan motivasi serta bantuan yang bersifat moril maupu materil dalam hidup ku, cinta dan kasih sayang, dalam membesarkanku sebagai bukti dan rasa banggaku, selalu ada do'a agar beliau diberikan kesehatan, umur panjang dan terutama selalu ta'at beribadah pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Untuk Kaka tercinta Sri Karlina Rahayu dan adik-adikku, Mahmud Apri Adi, Siti Fatimah, Dewi Nur terima kasih atas *support* dan bantuannya baik berupa materil, motivasi maupun moril serta nasehatnya dan juga selalu ikut mendoakan agar selalu dipermudah dan diperlancar dalam segala urusan. Teruntuk istri tercinta Laela Nurhasanah terima kasih atas bantuannya baik berupa moril, motivasi serta memberi semangat yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Teruntuk guru-guru ku yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu Teruntuk sahabat-sahabat dekat dan seperjuangan PAI angkatan 2019, Maha suci Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menemukan kita di kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Dan semoga Allah memberikan berkah dan ridho-Nya.Amiin.

MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْحَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ
دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ
(الأنفال: 60)

Artinya : Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu milik dan dari pasukan berkuda yang dapat menggetarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan). (Qs.Al-anfal: 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi"

Shalawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dekan Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dr. Risnita, M.Pd sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dr. Najmul Hayat, S.Ag, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Boby Syefrinando, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan bapak Dr. H Salahuddin, M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Dr. Tuti Indriani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I dan bapak Fransisko Chaniago, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu demi mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan/karyawati UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi
6. Muhammad Sopian selaku Founder sekaligus Pembina Moslem Archer Club Kota Jambi.
7. Tri Putra Kurnia selaku Ketua Moslem Archer Club Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Puja Anugrah, Kevin Fajar Dinihari, Ihwang Sahputra, Rizky Atthiyah, Dea Rahmadania Ananda, Yuhani Agustri selaku *coach* di Markas Moslem Archer Club.

Penulis menyadari sepenuhnya, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersipat membangun.akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum wr.Wb

Jambi, Maret 2023

Kamaludin

Nim.201190313

ABSTRAK

Nama : Kamaludin

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi "

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor mengenai: Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi. Dari berita yang beredar tentang perilaku siswa dan itu merupakan salah satu karakter yang menjadi masalah di mana siswa ini banyak sekali berada pada tahap bullying terhadap siswa lainnya dikarenakan karakter yang kurang baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data primer di dapatkan dari, *Coach* dan anak didik yang berlatih panahan. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pelatihan panahan dalam menanamkan islami maka akan ada nilai-nilai karakter karakter mengikuti yaitu dengan pembiasaan roundup kegiatan setiap jadwal latihan, absen kehadiran, doa memohon keselamatan, penyampaian materi sejarah, hadits dan kisah yang bersangkutan dengan panahan), pemanasan, prepare peralatan, praktek, shalat ashar berjamaah, scoring, persiapan pulang, penyampaian pesan dan penutupan (doa). Adapun upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pelatihan panahan yaitu dengan pembiasaan menaati aturan, mengajak anak mendengarkan dan menyampaikan, internal scoring atau mengadakan perlombaan sesuai dengan kemampuan anak didik, peduli lingkungan, dan memberikan *coach* yang berbeda di setiap minggunya. Karakter yang diupayakan untuk ditanamkan kepada peserta didik saat pelatihan panahan di markas Moslem Archer Club adalah religius, disiplin, bertanggung jawab, tolong menolong, cinta damai dan komunikatif, semangat kebangsaan, jujur, toleransi, kerja keras, peduli sosial, peduli lingkungan, menghargai prestasi, cinta tanah air, rasa ingin tahu, mandiri, rendah diri, sabar, syukur. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi adalah sebagai berikut: a). Sesuatu hal harus memiliki roundup kegiatan, b). Materi atau ilmu dasar, c). Shalat ashar dan mengucap salam, d). Berdoa sebelum memulai latihan dimulai, e). Pemanasan dan, f). Peduli lingkungan sekitar. Upaya ini di lakukan oleh Moslem Archer Club sebagai pengontrol diri dari pengaruh negative yang masuk.

Kata kunci: Strategi *coach* dalam menanamkan nilai islami, nilai islami , panah.

ABSTRACT

Name : Kamaludin

Majors : Islamic Education

Title : *The Coach's Strategy in Instilling Islamic Values in Students Through Archery Training at the Moslem Archer Club Headquarters, Jambi City*".

*This study aims to explore: Coach's Strategy in Instilling Islamic Values in Students Through Archery Training at the Moslem Archer Club Headquarters, Jambi City. From the news circulating about student behavior and that is one of the characters that is a problem where a lot of these students are at the stage of bullying other students due to bad character. The type of research used is descriptive qualitative. Primary data is obtained from coaches and students who practice archery. The secondary data from this observation are those that are relevant to the research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the stages of archery training in instilling Islam, there will be character values following, namely by habituating round-down activities to each training schedule, absenteeism, prayer for safety, delivery of historical material, hadith and stories related to archery), warm-up, prepare equipment, practice, pray asr in congregation, scoring, preparation for going home, delivery of messages and closing (prayers). The coach's efforts in instilling character values through archery training are by getting used to obeying the rules, inviting children to listen and delivering, internal scoring or holding competitions according to the abilities of students, caring for the environment, and providing a different coach every week. The characters that are attempted to be instilled in students during archery training at the Moslem Archer Club headquarters are religious, disciplined, responsible, helpful, peace-loving and communicative, national spirit, honest, tolerance, hard work, social care, care for the environment, respect for achievement, love of the motherland, curiosity, independence, low self-esteem, patience, gratitude. The conclusions of the results of this study indicate that the Coach's Strategy in Instilling Islamic Values in Students Through Archery Training at the Moslem Archer Club Headquarters in Jambi City is as follows: a). Something must have a rounddown of activities, b). Material or basic knowledge, c). Asr prayer and greeting, d). Pray before starting the exercise begins, e). Heating and, f). Care about the environment. This effort was carried out by the Moslem Archer Club as self-control from incoming negative influences. **Keywords: Coach's strategy in instilling Islamic values, Islamic values, arrows.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka.....	8
1. Strategi <i>Coach</i>	8
2. Penanaman Nilai Islami	12
B. Studi Relevan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	32
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	33
C. Jenis Dan Sumber Data	34
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
E. Tehnik Analisis Data	37
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
G. Jadwal penelitian	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Moslem Archer Club	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Geografis Moslem Archer Club	44
3. Profil Moslem Archer Club	44
4. Visi misi Moslem Archer Club	45
5. Kurikulum	46
6. Struktur Organisasi Moslem Archer Club	47
7. <i>Coach</i>	48
B. Temuan Khusus	49
1. Tahapan Pelatihan Panahan Dalam Menanamkan Nilai Islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi	49
2. Strategi <i>Coach</i> Dalam Menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi	55
3. Hambatan <i>coach</i> dalam menerapkan strategi penanaman nilai islami kepada peserta didik saat pelatihan panahan di Markas Moslem Archer Club	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Sinonim Dan Antonim Kata <i>Coach</i>	11
Tabel 3.1	: Subjek Penelitian.....	32
Tabel 3.2	: Sumber Data.....	34
Tabel 3.3	: Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1	: Keadaan <i>Coach</i> Di Moslem Archer Club.....	48
Tabel 4.2	: Keadaan <i>Coach</i> Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi Tahun 2023.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Moslem Archer Club.....	47
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Geografis Moslem Archer Club.....	43
--	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan bukan hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sekolah saja, dengan banyaknya komunitas maupun club yang sudah diketahui legalitasnya dapat dimanfaatkan untuk mengolah diri baik kemampuan maupun kualitas mental yang ingin diolah menjadi lebih baik lagi. Dari berita yang beredar tentang perilaku siswa dan itu merupakan salah satu karakter yang menjadi masalah di mana siswa ini banyak sekali berada pada tahap bullying terhadap siswa lainnya dikarenakan karakter yang kurang baik yang tidak didapatkan dalam pendidikan formal di sekolah-sekolah umum atau pun swasta yang pada ujungnya berimbas kepada karakter siswa yang buruk terhadap lingkungan sekitarnya. Ataupun ingin melakukan penerapan karakter tetapi tidak mendapatkan fasilitasnya di sekolah.

Dalam UU SIDIKNAS pasal 1 (sistem Pendidikan nasional) tahun 2003 bahwa. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan dari pendidikan baik pendidikan yang sudah negeri maupun swasta adalah sama yaitu mencerdaskan, mamiliki kepribadian, dan berakhlak mulia yang ditujukan baik kepada tenaga pengajar itu sendiri dan terutama kepada siswa-siswinya. Akhlak mulia dan kepribadian ini yang merupakan karakter kebajikan seperti mandiri, tenang, fokus, kerja keras, sabar, berjiwa pemenang dan masih banyak lagi. Pendidikan penerapan nilai-nilai islami kepada anak sangat berkaitan erat pada kepribadian dan moral sang anak.

Strategi penanaman nilai islami dengan memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar mengikuti ketentuan atau syariat dan norma yang berlaku atau pribahasa “Dimana bumi dipijak di situ langit dijunjung” ditinjau dari beberapa hal yang umumnya digunakan dalam menanamkan pendidikan islami kepada anak antara lain: a. Menggunakan intruksi formal oleh orang yang ahli dalam bidangnya,

b. Mengembangkan Mental, Moral, Dan Estetika, c. Menyediakan informasi yang diperlukan anak didik (dalam ruang lingkup yang islami yang ada dipanahan. pen), d. Melakukan pendekatan untuk mengkondisikan psikologis mental dalam merasakan, mempercayai, bergerak dengan cara tertentu. Dalam penanaman nilai keislaman tentunya sangat erat sekali kaitannya dengan Pendidikan karakter yang haruslah dimulai sedini mungkin agar dimasa depan dapat terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat yang berkarakter” (Rahmawati,2022:1)

Nilai keislaman tersebut perlu dan harus dimiliki oleh setiap pemeluk agama islam dan harus lah di biasakan sejak usia dini guna menjadi manusia yang berakhlakul karimah di masa depan. Penanaman nilai islami dan pengembangan karakter bisa dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam di kehidupan sehari hari seperti contoh dalam hal permainan. Sebagaimana hadits berikut:

عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفَرٍ

يَنْتَضِلُونَ، فَقَالَ: «ارْمُوا بَنِي إِسْمَاعِيلَ، فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا [صَحِيحًا] - [رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ]

Dari Salamah bin Al-Akwa' -raḍiyallāhu 'anhu- ia berkata, Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah melewati beberapa orang yang sedang menunjukkan keahlian mereka dalam bermain panah, lalu beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, “Memanahlah wahai Bani Ismail, karena leluhur kalian dahulunya adalah ahli memanah!” (Hadis sahih - Diriwayatkan oleh Bukhari)

Uraian Salamah bin Al-Akwa' -raḍiyallāhu 'anhu- mengabarkan bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah melewati beberapa orang sahabatnya yang sedang menunjukkan keahlian bermain panah, siapa di antara mereka yang lebih baik dari yang lainnya. Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- menyetujui perbuatan mereka, bahkan memotivasi mereka dengan sabdanya:“Memanahlah wahai Bani Ismail!”, maksudnya; teruslah berlatih memanah, karena hal itu adalah bagian dari nikmat yang dianugerahkan oleh Allah -Ta'ālā- kepada kalian wahai Bani Ismail -maksudnya: orang-orang Arab- karena leluhur kalian yaitu Ismail bin Ibrahim -'alaihima as-salām- termasuk orang yang mahir dan tangkas memanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agama islam merupakan salah satu pembentuk karakter manusia menjadi terarah dan Karakter yang diperlukan oleh setiap anak untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif dilingkungannya. Pendidikan karakter yang dipahami secara mikro adalah sebagai proses penyadaran, pencerdasan pembangunan mental dan karakter, dengan maksud peserta didik bukan hanya identik dengan pengetahuan akademik dunia persekolahan tetapi juga ditambahkan penanaman karakter, kesadaran, memasok informasi, membentuk cara pandang, dan membangun karakter generasi penerus. Sehingga dapat menghasilkan kehidupan dalam perubahan yang lebih beradab.

Dalam upaya mutu Sumber Daya Manusia (SDM), Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis (RESTR) DEPDIKNAS 2015-2019 menetapkan 7 paradigma pendidikan yang salah satunya membentuk karakter yang berorientasi kepada pembudayaan, pemberdayaan dan pembentukan kepribadian. Kepribadian yang dimaksud adalah keunggulan pada diri seorang anak meliputi kejujuran, berakhlak mulia, mandiri, serta cakap dalam menjalani hidup. Hal yang dimana harus pula sejalan dengan visi dari Kemendikbud yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 menyatakan bahwa visi tahun 2025 adalah menghasilkan ihsan yang cerdas baik spiritual, kecerdasan emosional, dan social cerdas intelektual dan cerdas kinestetis. Menurut penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak semata-mata didapat dari pengetahuan, kemampuan tehnik dan teknis dan kognisinya saja, tetapi juga kemampuan dalam mengola diri dan orang lain atau sering disebut *soft skill*” (Sulistiyawati,2018:23)

Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan bahwa “Pengembangan non akademik (*character building*) juga diperlukan dalam pertumbuhan seorang anak agar menumbuh-kembangkan dirinya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya baik sebagai pribadi makhluk Allah (*hablumminallah*) maupun sebagai makhluk sosial (*hablum minannas*) selain pintar dan terampil dalam bidang akademik. Masih sering tergesa-gesa dalam mengerjakan sesuatu, tidak sabaran, dan sering tidak fokus. Banyak juga yang masih malu-malu jika tampil didepan teman-temanya dan malas-malasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya berbagai perkumpulan seperti Organisasi yang berciri keislaman, Club, Pengajian, Yayasan, dan bidang Olahraga maka kita sebagai orang tua sebaiknya menggunakan dan memanfaatkan keberadaannya dalam mengembangkan pendidikan anak-anak dalam ruang lingkup pendidikan yang islami tentunya dengan melihat legalitas dan juga mutu yang dimiliki oleh lembaga swasta tersebut.

Salah satu kegiatan memanah di club panahan tradisional yaitu Club Panahan Moslem Archer Club yang bertempat di Kota Jambi yang mengungkap syariat dan kekentalan dalam pelatihan panahannya. Didalam memanah terdapat hikmah dan manfaat didalamnya baik manfaat untuk tubuh secara langsung maupun secara bathin yang akan mempengaruhi karakter dan ini mampu dijadikan sebagai sarana dalam melatih kegiatan positif bagi anak dan pembiasaan yang bersifat kontinyu. Sehingga dengan kegiatan panahan pada club ini yang menyingkronkan antara rohani islami, fikiran, mental, dan fisik. Apabila anak melakukan kegiatan panahan ini secara konsisten dan berulang ini akan mampu membentuk kepribadian dan karakter yang baik dalam diri anak.

Sebagaimana tolak ukur keberhasilan dari penerapan karakter mental dan fisik yang di terapkan di pelatihan di korea selatan yakni berlatih dengan menggunakan 1000 anak panah/hari dalam berlatih panahan”.(Soeja,2020:1)

Tidak hanya berfokus latihan *scoring* panahan tetapi juga kerap melakukan kegiatan berkaitan dengan spiritual, bakti sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan panti asuhan serta di adakannya kegiatan memanah dengan Cuma-Cuma untuk anak-anak yatim piatu untuk berlatih dan mengenal panahan.(Sarasa,2021:1)

Dan adapun panahan merupakan kegiatan sekaligus permainan yang disunahkan oleh Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda:

أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الشَّامِ أَنْ عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ لِسَبَاحَةِ وَالرَّمِيَةِ الْفُرُوسِيَّةِ

(رواه البخار)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya, “Umar bin Khattab telah mewajibkan penduduk Syam supaya mengajar anak-anak kamu berenang, dan memanah, dan menunggang kuda.”(HR. Bukhari)

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul “Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak melebar, maka fokus permasalahan yang dibahas peneliti berfokus kepada ketua, *coach* dan anak didik usia 8-15 tahun yang berlatih di Markas Moslem Archer Club.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pelatihan panahan dalam menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi?
2. Apa strategi *Coach* Dalam Menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi?
3. Apa hambatan *coach* dalam menerapkan strategi penanaman nilai islami kepada peserta didik saat pelatihan panahan di Markas Moslem Archer Club?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tahapan pelatihan panahan dalam menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan.
 - b. Untuk mengetahui strategi *coach* dalam menanamkan nilai islami melalui pelatihan panahan.
 - c. Untuk mengetahui apa hambatan *coach* dalam menerapkan strategi penanaman nilai islami kepada peserta didik saat pelatihan panahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Manfaat penelitian

a. Manfaat Akademis

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Penulis dalam bidang “Strategi *Coach* Dalam Menanamkan Nilai Islami Melalui Pelatihan Panahan”.
- 2) Untuk menambah referensi dan sumber informasi dari upaya penanaman nilai islami di Club panahan baik bagi kalangan Mahasiswa, Dosen, dan berbagai kalangan lainnya yang membutuhkan informasi tentang “Strategi *Coach* Dalam Menanamkan Nilai Islami Melalui Pelatihan Panahan”.
- 3) Sebagai pengenalan sejarah islam dalam ruang lingkup rimayah, sebagai teladan bagi seorang guru dalam mendidik anak dengan panahan, sebagai media dalam menyampaikan dan menghadirkan ketauhidan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dari pelatihan panahan ini.
- 4) Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan berguna untuk menjadi bahan acuan/pertimbangan bagi upaya penerapan ilmu dalam mengembangkan karakter baik dilapangan atau lingkungan masyarakat. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran secara lengkap tentang “Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Semoga Dapat menambah wawasan dan referensi bagi penulis untuk menjadikan olahraga panahan yang dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan karakter anak menjadi lebih baik.

d. Kegunaan Bagi Wali Murid

Diharapkan dari penelitian ini dapat menajdikan bukti sehingga menambah kepercayaan orang tua dalam mewujudkan cita-citanya memiliki anak yang berkarakter baik melalui pelatihan panahan ini sehingga sang anak mendapatkan perhatian lebih untuk terus belajar untuk mengembangkan karakter maupun potensi yang masih terpendam.

e. Kegunaan Bagi Peserta Didik/Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa mendapatkan Pendidikan karakter yang tepat, dan mampu untuk menjadi anak yang karakternya lebih baik, memiliki mental yang kuat, berakhlak, berakal mulia dan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Strategi *Coach*

a. Strategi

Strategi sejalan dengan perkembangan konsep manajemen strategi, yang mana strategi ini tidak hanya didefinisikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Karena strategi dalam konsep manajemen strategis mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang diharapkan bisa menjamin terpeliharanya keunggulan kompetitif perusahaan”(Lilis.W.F,2018: 33)

Menurut Sondang Siagian strategi adalah cara terbaik untuk mempergunakan dana, daya tenaga yang tersedia sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Strategi adalah rencana, metode atau serangkaian manuver atau siasat mencapai tujuan atau hasil tertentu. Sedangkan pengertian strategi menurut Steinner dan Minner adalah penempatan misi, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan organisasinya”(Dayat.M, 2019:302)

Macam-macam strategi pembelajaran ada beberapa salah satunya adalah jenis pembelajaran inquiri. Strategi pembelajaran inquiri adalah strategi pembelajaran yang di lakukan dengan berbagai cara agar siswa berkesempatan dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam berfikir yang kritis maupun kreatif. Dalam strategi ini, siswa di ajak untuk mengeksplorasi konsep yang di ajarkan melalui pengamatan, tanya jawab, dan percobaan. Yang bertujuan untuk membantu siswa dalam

mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang baik”(Qothrunnada.k:1)

Strategi dalam agama islam di khazanah pemikiran pendidikan Islam, pada umumnya para ulama berpendapat bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah “untuk beribadah kepada Allah Swt”. Melalui proses perbaikan keseluruhan hidup individu termasuk akal, hati dan rohani, jasmani, akhlak, dan tingkah laku. Sehingga pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting tidak hanya dalam hal pengembangan namun juga untuk membawa peserta didik pada tingkat pengabdian kepada Allah Swt. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sangat penting, dan pendidikan juga merupakan jalan untuk beribadah kepada Allah. Melalui pendidikan yang benar dan terarah, manusia dapat memahami dan menyadari segala potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga dengan potensi yang dimilikinya, dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia, selain itu juga sebagai jalan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Rabb-nya.

Allah SWT berfirman dalam Surat Ar-Ra'd, ayat 11,

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”(Qs. Ar-Rad[13]: 11)

Menurut tafsir jalalain"(Baginya) manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. (Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum) artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain Dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka. Huruf min di sini adalah zaidah." QS. Ar-Ra'd[13]:11

Strategi sejalan dengan perkembangan konsep manajemen strategi, yang mana strategi ini tidak hanya didefinisikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Karena strategi dalam konsep manajemen strategis mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang diharapkan bisa menjamin terpeliharanya keunggulan kompetitif Sehingga strategi merupakan sebuah langkah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan penempatan cara terbaik dalam usaha yang akan di lakukan oleh seseorang baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

b. Coach

Harvard Business Review memberikan definisi tentang *coaching*, *coaching* diartikan sebagai suatu hal yang memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai fasilitas untuk mengkomunikasikan kinerja dengan dua arah. Yang terpenting dari adanya *coaching* yaitu siapa yang menetapkan tujuan yang ingin diraih. Dalam hal ini, bukan *coach* yang menentukan tujuan, tetapi justru orang yang dibina "*coachee*". Dengan demikian, *coaching* yang dimaksud disini bukanlah cara untuk mengajari apalagi memberikan instruksi kepada orang yang dibina. *Coaching* merupakan suatu proses dalam membuka potensi diri yang bertujuan memaksimalkan kinerja. *Coaching* atau "*choaching clinic*" bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan, baik dari segi personal maupun profesional"(Andrew,2022:1)

Menurut Kamus Bahasa Inggris bahasa indonesia Arti **coach** adalah **pelatih**, pembina, kereta, gerbong, dan bus wisata. Menurut *dictionary.com* salah satu pengertian dari *coach* adalah *to give instruction or advice to in the capacity of a coach or instruct*, yang artinya untuk memberikan instruksi atau nasihat dalam kapasitas seorang pelatih atau menginstruksikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2.1. *Sinonim dan antonim kata coach*

No	Sinonim kata <i>Coach</i>	Antonim kata <i>Coach</i>
1.	<i>Mentor</i>	<i>Player</i>
2.	<i>Teacher</i>	<i>Pupil</i>
3.	<i>Trainer</i>	<i>Student</i>
4.	<i>Edukator</i>	
5.	<i>Skipper</i>	
6.	<i>Tutor</i>	
7.	<i>Drill instructor</i>	

Arti *coach* adalah pelatih, pembina, kereta, gerbong, dan bus wisata. Menurut istilah salah satu arti *coach* yaitu untuk memberikan instruksi atau nasihat dalam kapasitas seorang pelatih atau menginstruksikan” (Rasyid,2021:1)

Coach itu seorang generalis di bisnis, yang bisa membimbing orang untuk melakukan bisnisnya dengan baik, dan membuat keputusan yang dibuat lebih teratur atau terarah. Mereka mengerti cara berpikir seseorang, mereka juga mengerti konsep bisnis. “*coach* mengerti psikologi manusia, bagaimana dia bisa berubah, dan mengerti prinsip-prinsip bisnis di bidang apapun itu”.

Selain itu fungsi lain seorang *coach* adalah mengidentifikasi *blind spot* yang mungkin saja muncul. Artinya sesuatu yang terlupakan untuk diperbaiki, karena terlalu sibuk mengurus ini itu. Setelah tahu perbedaannya, kapan ya kehadiran *mentor* dan *coach* ini benar-benar dibutuhkan?. Kalau ada dikondisi ini, sebaiknya Anda pergi ke seorang *coach* karena Anda akan mendapatkan bimbingan untuk implementasi atau edukasi bisnis secara komprehensif. Jadi sebaiknya, bekali dulu diri Anda dengan ilmu, tehnik, serta wawasan yang mumpuni dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan ilmu yang Anda butuhkan. “Pilih pelatihan yang memang didesain untuk *coaching start up*, jangan hanya “hinggap” di Latihan-latihan

biasa karena mungkin nanti prinsipnya beda dan pulang dengan tangan hampa” (Anithatha,2016:1)

2. Penanaman Nilai Islami

Dalam hal ini upaya penanaman nilai yang di maksud oleh peneliti adalah berlandaskan akal dan bertindak dalam meningkatkan atau menguatkan peserta didik yang diharapkan menjadi peserta didik yang memiliki spiritual yang kuat dan hebat dalam diri nya baik rohani maupun jasmani, bermental kuat, berkepribadian baik dan berkahlak mulia. Adapun defenisi penanaman yang terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, cara, menanami, menanamkan, perbuatan menanam. Niai menurut Milton Rokeach dan James Bank mengatakan jika “Nilai adalah salah satu tipe kepercayaan yang berada dalam lingkup kepercayaan yang mana membuat seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan kepada sesuatu yang pantas atau tidak pantas dilakukan. Nilai juga dapat dimaknai juga sebagai alat yang menunjukkan dasar suatu tindakan, dan hal itu memiliki atau memuat elemen-elemen pertimbangan seseorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau yang diinginkan. Pendidikan karakter yang tercantum didalam UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Yang berarti dimana suatu proses atau langkah edukatif, pengembangan, dan pembentukan baik berupa akhlak, dan kepribadian dari seorang anak didik dilakukan untuk memenuhi keperluan dari kehidupannya. Karakter adalah berasal dari kata “Karakter” Bahasa Yunani “Greek” yaitu mengukir, melukis, memahatkan, membentuk, atau menggoreskan. Ini secara etimologis.

Dalam Islam, tujuan manusia hidup di dunia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Sedangkan peranannya adalah mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat. Agama Islam menjadikan Al-quran dan hadits sebagai pedoman suci yang mengarahkan manusia agar menjadi makhluk yang paling sempurna yang dapat memegang amanat sebagai khalifah yang mengelola alam semesta bagi kesejahteraan bersama. Selain itu, dalam Islam Al-quran diturunkan untuk menyempurnakan jiwa manusia, baik sebagai individu, sebagai makhluk sosial maupun sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa. Oleh karena pentingnya agama dalam kehidupan, terutama agama Islam, perlu kita memahami lebih dalam mengenai agama Islam, karakteristik agama Islam, ruang lingkup dan sejarahnya untuk bisa memaknai agama lebih dalam lalu mengamalkan ajaran – ajaran Islam agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Sebagaimana di terangkan di dalam al qur'an sebagai berikut:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ..... (آلِ عِمْرَانَ:19)

Artinya: “(Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam.(Qs. Ali ‘Imran :19)

Yakni tidak menerima dari siapapun agama selainnya. Dan Islam disini mencakup iman karena yang dimaksud dengan Islam disini adalah membenaran, perkataan, dan perbuatan.

Dalam penelitian ini nilai islami yang dimaksudkan adalah diharapkan anak didik mampu secara sadar, memahami, mandiri dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam hal spiritual baik kewajibannya terhadap tuhan (hablumminallah) dan juga terhadap lingkungannya (hablumminannas), menginternalisasikan nilai-nilai islami di mulai dari karakter yang baik dan akhlak mulia sehingga terbentuk didalam kehidupannya sehari-hari. Yang dimana merupakan nilai islami juga dalam mengelola emosi karena kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menghadapi segala macam tantangan baik dalam internal dirinya maupun eksternal (lingkungan sekitarnya) baik akademis maupun non akademis.

Nilai-nilai keislaman yang di maksud tersebut diantaranya:

- 1) Kedisiplinan, dalam beraktifitas untuk beribadah. Hal ini dapat dilihat dari perintah sholat dengan waktu-waktu yang telah ditentukan.
- 2) Sosial dan kemanusiaan.
- 3) Keadilan, Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Hal ini bisa dilihat dalam waris, jual, haad(hukuman), maupun pahala dan dosa.
- 4) Persatuan, hal ini terlibat pada sholat berjamaah, anjuran dalam pengambilan saat musyawarah.
- 5) Tanggung jawab, dengan adanya aturan-aturan kewajiban manusia sebagai hamba kepada TuhanNya adalah melatih manusia untuk bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan.

Jika syariah dikaji secara mendetail bahwa di dalamnya terdapat nilai-nilai dan norma dalam ajaran agama Islam yang ditetapkan oleh ajaran Islam yang ditetapkan oleh Tuhan bagi segenap manusia yang akan dapat mengantarkan pada makna hidup yang hakiki.

Dalam prosesnya hal yang sangat mendukung proses penanaman nilai islami ini adalah dengan mengokohkan karakter dalam diri pengajar sebagai benteng dalam menanamkan nilai positif kepada siswanya. Ada beberapa tahap yang dapat di lakukan

- 1) Menjadi contoh bagi anak didiknya

Sebagaimana seorang pengajar yang di pandang lebih tua oleh anak didiknya yang berarti hal tersebut memiliki arti dimana anak didik akan menilai guru sebagai contoh dalam dirinya bertindak dan berperilaku. Dengan mengingat siapa diri kita sebagai pengajar maka kita akan senantiasa berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berperilaku. Dengan harapan murid dapat mengikuti sisi positif yang dimiliki guru.

- 2) Menjadi apresiator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yaitu tidak hanya mengajar kan materi ataupun praktik tetapi juga mengapresiasi apa yang telah di lakukan oleh anak didiknya. Menghargai anak didik dari segi materi atau akademis memanglah perlu tetapi sebagai seorang pengajar juga harus mengetahui bahwa menghargai kebaikan yang di lakukan anak didik juga sangat perlu.

Cara sederhana yang dapat di lakukan adalah dengan mengapresiasi siswa tanpa perlu membandingkan dengan nilai yang didapatkan. Misalnya dengan memberikan pujian seperti kedisiplinan, keuletan, dan juga tanggung jawab dengan membiasakan hal kecil seperti itu siswa pun akan dapat mengapresiasi diri atas usaha yang telah di lakukannya. Sehingga, akan terbangun karakter yang terus mau belajar dan memperbaiki diri untuk lebih baik.

3) Mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran

Jika hanya sekedar pelajaran materi dan peraktek saja maka hal itu tidak mengapa tetapi justru dengan berfokus kepada pembelajaran materi dan praktek seorang pengajar kadang melupakan bagaimana dengan moral dari anak didiknya baik dalam pembelajaran atau moral sebagai bahan pelajaran hidup. Seperti contoh pembelajaran matematika seorang pengajar itu seharusnya jangan hanya sekedar mengajarkan perhitungan dan rumus saja tetapi juga mengajarkan yang berhubungan dengan moral kehidupan dimana dengan menyampaikan jika matematika adalh pelajaran yang di haruskan untuk berfikir dan berlogika, maka harapan kedepannya adalah anak didik saat mengalami masalah kehidupan anak didik ini akan selalu bersabar dan berusaha mengasah dan berfikir secara logika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Bersikap jujur dan terbuka pada kesalahan

Pengajar merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan meski tidak pernah berniat melakukan kesalahan tersebut dengan sengaja. Misalnya dengan datang terlambat, salah dalam mengoreksi jawaban anak didik dan lainnya. Disini untuk memberikan contoh kepada anak didik seorang pengajar sebaiknya mengakui kesalahannya dalam berbuat sekecil apapun sehingga itu akan terngiang dalam benak siswa untuk bersikap serupa ketika melakukan kesalahan walau tidak sengaja meski terkadang ada rasa gengsi, tetapi tetap harus dilakukan, karena itu menjadi sebuah pelajaran yang baik bagi anak didik dalam melakukan kejujuran dan mengakui kesalahan yang telah di perbuat.

5) Mengajarkan sopan santun

Hal yang sering luput dari pengaawasan seorang pengajara dalah memperhatikan sopan santun anak didiknya yang dimana hal ini terlihat sederhana, tetapi hal ini merupakan hal terpenting bagi seorang pengajar untuk memperhatikan sopan santun anak didik tersebut agar kelak menjadi geberasi yang memiliki tata dan krama yang baik dalam lingkungannya. Dengan memberikan pengetahuan tentang sopan santun maka sang anak didik akan mengetahui yang benar dan yang salah. Dan ada baiknya ketika siswa bersikap kurang baik atau kurang sopan, pengajar haruslah berani berperan sebagai pengoreksi sikap tersebut dan mengarahkan kepada yang leih baik lagi. Jangan memarahi, tetapi cukup mengiatkan saja bahwa sikap nya kurang baik da memberikan alterbatif tindakan yang lebih positif dengan melakukan pendekatan yang halus namun mengena.

6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berkesempatan menjadi pemimpin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saat anak didik memiliki kesempatan yang krusial menjadi seorang pemimpin peran pengajar disini adalah mendidik anak didik agar memiliki jiwa kepemimpinannya. Cara sederhana dengan membuat tugas kelompok dan memastikan setiap anggotanya bisa mengerjakan tugas yang d berikan oleh pengajar tersebut. Sehingga bukan hanya ketua kelompok saja yang menjadi pemimpin tetapi setiap anggota kelompok tersebut memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur diri mereka sendiri. Dan bagi seorang engajar yang telah melakukan hal ini sebaiknya memberikan evaluasi dan memotivasi kepada anak didiknya agar dapat memimpin dengan lebih baik lagi dan terus belajar dengan giat.

7) Berbagi pengalaman yang inspiratif

Demgan sesekali pengajar melakukan sharing kepada anak didiknya tentang pengalaman yang ispiratif yang bersifat personal yang dimiliki oleh diri penfajar tersebut sehingga dengan harapan tersebut dapat memberikan motivasi dan juga inspirasi positif, sekecil apapun pengalaman tersebut yang di ceritakan yang harapannya dapat berguna bagi anak didik. Dengan demikian anak didik dapat belajar dari pengalaman pengajar tersebut sehingga mereka tidak menjadi generasi minder. Walau hanya melakukan kebaikan yang dinilai kecil karena hal terpenting adalah karakter keberanian itulah yang ahrusnya di bentuk dan di tanamkan kepada anak didiknya.

Hidup yang selalu berpegang teguh pada syariah akan membawa kehidupanya untuk selalu berperilaku yang sejalan dengan ketentuan Allah dan RasulNya. Sejalan dengan hal tersebut, kualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

iman seseorang dapat dibuktikan dengan pelaksanaan ibadah secara sempurna dan terealisasinya nilai-nilai yang terkandung di dalam syariah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari”(Kesuma Dharma,2011:35)

b. Pelatihan Panahan

1) Pengertian Pelatihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pelatihan adalah **tempat melatih**. Contoh: Pusat pendidikan dan pelatihan. Arti lainnya dari pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih” (3 Arti Kata Pelatihan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d.)

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir”.Udai menyatakan :“*Training and development is defined as the human recourse practice which focused is identifying, assessing and through planned learning helping development the key competences which enable people to perform current or future job*”, *these activities which are designed to improve human performance on the job employee is presently doing or is being hired to do*”. (Pelatihan dan pengembangan didefinisikan sebagai praktek jalan manusia yang fokus adalah mengidentifikasi, menilai dan melalui pembelajaran yang direncanakan membantu pengembangan kompetensi kunci yang memungkinkan orang untuk melakukan pekerjaan saat ini atau masa depan "*kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja manusia pada kerja karyawan adalah saat melakukan atau sedang disewa untuk melakukan*").Pengertian ini didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa:“*Training is a process used by organization to meet their goals. It is called into operation when a discrepancy is perceived between the current situation and a preferred state of affairs*”. Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pengertian yang terkait dengan pelatihan, yaitu : Adanya proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Adanya proses pendidikan yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terencana. Orientasi belajar lebih menekankan pada hal-hal yang praktis, fungsional, aplikatif sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Menggunakan waktu yang relatif singkat. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peserta pelatihan. Ditekankan kepada perbaikan kinerja peserta pelatihan dalam melaksanakan tugas.

Tidak semua kemampuan *skill* yang diperlukan oleh dunia kerja bisa didapatkan dari sekolah yang formal, hal ini dikarenakan kemampuan *skill* yang diperlukan tersebut lebih spesifik dan fokus dengan apa yang akan ditugaskan, Menurut Ahli MSDM Gary Dessler, *Training* atau Pelatihan adalah “Proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru dan lama untuk melakukan pekerjaannya”.

Pengertian ini didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa: “*Training is a process used by organization to meet their goals. It is called into operation when a discrepancy is perceived between the current situation and a preferred state of affairs*”. Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan definisi atau pengertian training atau pelatihan tersebut, dapat diartikan bahwa pelatihan tidak saja dilakukan saat penerimaan karyawan baru, tetapi juga dilakukan saat karyawan tersebut akan melakukan pekerjaan baru yang akan ditugaskan kepadanya dan untuk karyawan yang telah lulus training tetapi pada kenyataannya masih terus melakukan kesalahan dalam pekerjaan (dilatih ulang atau *re-training*).

2) Tahap-Tahap Training (Pelatihan)

Tahap-tahap pelatihan (*training*) antara lain :

a) Orientation (*Orientasi*)

Tujuan dari orientasi adalah agar karyawan baru dapat mengetahui dan memahami informasi dari latar belakang perusahaan dan produksi. Isi dari pada orientasi antara lain :

- b) Informasi tentang *benefit* atau keuntungan yang akan didapatkan oleh karyawan
- c) Pekerjaan dan hal-hal rutin Struktur organisasi perusahaan dan operasionalnya
- d) Kebijakan perusahaan dan slogan-slogan perusahaan tentang kualitas, lingkungan, visi dan misi perusahaan
- e) Sistem-sistem yang ada dalam perusahaan
- f) International Standardization Organization (ISO),
Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g) *Restriction Of Hazardous Substances* (ROHS),
- h) Peraturan-peraturan dan disiplin perusahaan
- i) Keamanan dan keselamatan kerja dalam pekerjaan
- j) Pengenalan fasilitas perusahaan

Hal- hal penting yang harus dilakukan untuk karyawan baru agar proses orientasi dapat berhasil dengan baik :

- a) Membuat mereka merasa diterima dan nyaman.
 - b) mereka memahami perusahaan/produksi dalam arti yang luas.
 - c) Menjelaskan kepada mereka apa yang akan diharapkan oleh perusahaan dalam hal pekerjaan dan perilaku mereka.
- 3) *Training Process* (Proses Pelatihan)

Training atau pelatihan adalah suatu proses mengajar kepada karyawan untuk mendapatkan kemampuan dasar *basic skill* yang diperlukannya dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan mereka. Terdapat lima proses yang harus dilakukan dalam menyediakan materi training :

- a) Menganalisis kebutuhan-identifikasikan kebutuhan pelatihan dan identifikasi tujuan dan kriteria pelatihan
- b) Merancang Instruksi pelatihan-Membuat konten training program seperti jadwal training, manual bahan training, bahan untuk ujian
- c) Validasi-Presentasikan terlebih dahulu konten training program tersebut kepada group yang kecil untuk mengetahui apakah penyajian Materi training cocok dan valid (melakukan percobaan atau try out)
- d) Implementasikan program Training-Lakukan training aktual kepada karyawan baru yang ditargetkan al-bukhar
- e) Evaluasi-Lakukan penilaian terhadap program training apakah berhasil atau gagal.

Berikut ini beberapa cara untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam training :

- a) Usahakan untuk membuat kesamaan disituasi training/pelatihan dan situasi pekerjaan yang sebenarnya.
- b) Menyediakan Praktek yang memadai.
- c) Berikan label atau mengidentifikasi setiap fitur dari langkah dalam setiap proses.
- d) Memberikan arahan kepada peserta training / pelatihan untuk memperhatikan aspek penting dari pekerjaan.
- e) Menyediakan informasi agar peserta training /pelatihan memiliki persiapan yang cukup saat mereka mengerjakan tugas/pekerjaan yang nyata.

Contohnya pada perusahaan yang bergerak dibidang Manufakturing Perangkat Elektronik, materi-materi umum dan dasar training Setelah melakukan program training, untuk mengetahui apakah karyawan baru tersebut siap dan memenuhi standar dasar basic standard yang dibutuhkan oleh pekerjaannya, maka akan dilakukan ujian baik teori maupun praktek.”(Ervina,2019:1)

c. Pengertian Panah

Panah adalah semacam senjata yang berupa barang panjang, tajam pada ujungnya dan diberi bulu pada pangkalnya yang dilepaskan dengan busur, sedangkan memanah adalah melepaskan anak panah terhadap target atau sasaran” (Poerwadarminto, 1996). Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan. Gayo Husni mengemukakan panahan merupakan kegiatan individu yang termasuk dalam kategori target. Kegiatan memanah dilakukan dengan cara menembakana anak panah ke target sasaran dengan menggunakan busur.

MEMANAH, adalah salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Dari hadits tersebut, terlihat dengan jelas bahwa memanah memiliki kaitan yang sangat erat dengan peradaban Islam.Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masa Rasulullah dan khulafaur rasyidin, panah dan memanah menjadi sarana penting untuk berperang. Keahlian memanah memberi sumbangsih besar kepada kaum Muslimin dalam memetik kemenangan di berbagai medan perang. Dalam kisah yang lain, kepiawaian memanah diyakini menjadi kunci kemenangan pasukan yang dipimpin Sultan Muhammad Alfatih saat berjuang merebut Konstatinopel pada abad ke-14.

Dalam operasi penaklukan itu, pasukan Sultan Muhammad terlebih dahulu berenang mengarungi Selat Bosphorus, kemudian berkuda sembari melepaskan ribuan anak panah untuk mengobrak-abrik pasukan musuh. Akhirnya, kemenangan pun diperoleh.

Sejarah Islam menyatakan, Allah SWT mengutus Malaikat Jibril untuk memberikan busur dan dua anak panah kepada Nabi Adam. Busur dan anak panah itu kemudian digunakan untuk membunuh seekor burung yang mencuri tanaman milik Adam (Republika,2015:23)

Alasan Panahan Tempati Posisi Istimewa dalam Islam).Tak hanya Nabi Adam, tetapi Nabi Muhammad pun merupakan sosok yang andal dalam hal memanah. Bahkan, di Istana Topkapi, Istanbul, Turki, tersimpan tiga buah anak panah yang diyakini milik Nabi Muhammad.

Selain erat dengan peradaban Islam, memanah ternyata memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan, baik itu fisik maupun mental. Berikut sepuluh manfaat melakukan olahraga panahan sebagaimana:

1. Meningkatkan koordinasi tangan dan mata, serta keseimbangan.
2. Meningkatkan fleksibilitas tangan dan jari.
3. Membangun kekuatan tubuh.
4. Meningkatkan kesabaran.
5. Meningkatkan fokus.
6. Membangun kepercayaan diri.
7. Merupakan olahraga sosial.
8. Merupakan bentuk latihan kebugaran.
9. Merelaksasi tubuh.
10. Merupakan olahraga yang dapat dimainkan semua orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

حاتمُ بنُ اللَّيْثِ الجَوْهَرِيُّ ، قَالَ : نا يَجِي بنُ حَمَّادٍ ، قَالَ : نا أَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ
 بنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ مُصْعَبِ بنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ : ” عَلَيْكُمْ بِالرَّمْيِ ، فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَّعِبِكُمْ

“Dari Hatim bin Laits Al Jauhari, ia berkata: Yahya bin Hammad menuturkan kepada kami, ia berkata: Abu ‘Awwanah menuturkan kepada kami, dari Abdul Malik bin ‘Umair, dari Mush’ab bin Sa’ad, dari ayahnya (Sa’ad bin Abi Waqqash radhiallahu’anh) ia berkata, Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda: ‘hendaknya kalian latihan menembak karena itu permainan yang paling bagus bagi kalian.(Ath-Tabrani)”

Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada orang tua untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tiga olahraga salah satunya olahraga panahan. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim:

عَنْ عُمَرَ بنِ خَطَّابِ بنِ ، نُفَيْلِ عَلِمُوا أَبْنَاءَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرَّمَايَةَ ، وَنَعْمَ هُوَ
 الْمُؤْمِنَةُ مَغْرُهَا ، وَإِذَا دَعَاكَ أَبْوَاكَ فَأَجِبْ أُمَّكَ (لِصَّحَّاحِ بنِ فَيْرُوزِ الدَّيْلَمِيِّ)

Artinya: Dari Umar Bin Khattab ra. Ajarilah anak-anak kalian berenang dan memanah. Seindah-indah permainan bagi seorang wanita yang beriman adalah alat menjahitnya. Dan apabila kedua ibubapa kamu memanggilmu maka jawablah panggilan ibumu”(Riwayat al-Dailami dalam al-Firdaus. Lihat Silsilah al-Da’ifah, no. 3876, 2022:2)

Dengan keutamaan sebagaimana di jelaskan dalam hadits Dari Salamah bin al-Akwa’ RA berkata:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفَرٍ مِنْ أَسْلَمَ يَنْتَضِلُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْمُوا بَنِي إِسْمَاعِيلَ، فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا ارْمُوا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Maksudnya: “Nabi SAW telah berjalan di hadapan sekumpulan daripada suku Aslam yang sedang berlumba (dalam menunjukkan kemahiran memanah)”. Maka Nabi SAW bersabda: “Panahlah, wahai bani Ismail kerana sesungguhnya nenek moyang kamu adalah ahli dalam memanah maka panahlah”. [Riwayat al-Bukhari (2899) (3373) (3507)]

Harsono mengemukakan bahwa orang purbakala telah menggunakan busur dan panah untuk berburu dan mempertahankan hidup sejak 100.000 tahun yang lalu. Beberapa bacaan juga mengemukakan bahwa kira-kira sejak 1600 sebelum masehi yang lalu busur dan panah telah menjadi senjata utama setiap negara dan bangsa untuk berperang. Hingga saat ini pun masih ada beberapa suku yang menggunakan busur dan panah sebagai senjata. Seperti suku di Papua, Suku Dayak, Suku Veda di pedalaman Srilanka, dan lain-lain” (Riwayat al-Dailami dalam al-Firdaus. Lihat Silsilah al-Da’ifah, no. 3876), 2022:1)

Peralatan panahan adalah media yang sangat esensial dan mutlak yang harus ada. Berikut peralatan dalam olahraga panahan: busur *bow*, panah *arrow*, pelindung jari *finger tab*, pelindung lengan, alat pembidik, alat peredam getar, kantong panah, teropong, dan bantalan. Selain peralatan hal yang perlu untuk diperhatikan oleh seorang pemanah adalah teknik dari panahan. Berikut merupakan teknik memanah bagi pemula: cara berdiri *stance*, memasang ekor panah *Nocking*, posisi setengah tarikan *set up*, manarik tali *drawing*, penjangkaran *anchoring*, menahan sikap memanah *holding*, membidik *aiming*, melepaskan anak panah *release*, dan gerak lanjut *follow through*” (I Wayan Artayanasa, 2014: 22)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam Islam panahan juga menjadi salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan oleh Nabi, karena panahan ini bisa melatih mental dan kekuatan pemainya. Sebagaimana disebutkan dalam dua hadits berikut ini. Dan juga hadits dari sahabat „Uqbah bin „Amir yang berbunyi:

Rasulullah bersabda:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى

الْمِنْبَرِ ، يَقُولُ : " { وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ } [الْأَنْفَالِ : 60] ، أَلَا إِنَّ

الْقُوَّةَ الرَّمْيَ ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيَ ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيَ [صَحِيحٌ] [رَوَاهُ مُسْلِمٌ]

Artinya: Uqbah bin 'Amir berkata, Aku mendengar Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- ketika beliau di atas mimbar membaca ayat, "Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu mampu." (QS. Al-Anfāl: 60). Beliau bersabda, "Ketahuilah! Kekuatan itu adalah memanah. Ketahuilah! Kekuatan itu adalah memanah. Ketahuilah! Kekuatan itu adalah memanah." (sampai 3 kali)"shahih (Hr. Muslim)

B. Studi Relevan

Pertama, Rustam (2017) "Pendidikan Karakter dengan Panahan" metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Karakter yang berusaha di tanamkan Menurut praktisi pendidikan anak di Sekolah Panahan Perpani Barru (Disiplin, Mental dan Fokus, Perhatian Secara Rinci, Ketekunan, Kesabaran, Percaya Diri, Tanggung Jawab Personal, Bertindak Sesuai Aturan, Keterampilan Sosial, Kegembiraan). Olahraga panahan merupakan salah satu olahraga yang sudah berumur tua. Pada awalnya panahan memang bukan olahraga, tetapi merupakan keahlian untuk berburu dan berperang. Berburu untuk mendapatkan makanan dan bertahan hidup, serta melangsungkan kehidupan. Hari ini panahan sudah menjadi suatu trend dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

olahraga rekreasi. Kesan menakutkan panahan untuk peperangan sudah beralih kepada panahan sebagai kesenangan. Berbagai pertandingan panahan di berbagai tingkat dan level sudah sering dilaksanakan. Mulai dari tingkat kota/kabupaten sampai dunia, panahan menjadi suatu olahraga tontonan dan tuntunan yang diminati banyak orang. Dari sisi pendidikan, olahraga panahan memberikan banyak sekali manfaat, baik secara pribadi maupun untuk masyarakat luas. Pendidikan karakter dalam panahan terlihat sangat jelas bagi seorang pemanah, yang tentu saja akan bermanfaat dalam keterampilan memanahnya secara pribadi maupun karakter yang terbentuk hasil panahan untuk kehidupannya secara nyata dalam pergaulannya sesama manusia. Islam juga telah mengajarkan para pemeluknya untuk berlatih panahan, sebagaimana sabda Rosul saw, “Kalian semua perlu belajar memanah, karena itulah permainan kalian yang paling bagus.” (HR. Al Bazzar dan Thabrani).

Dengan perintah beliau saw untuk memanah, sudah pasti terdapat manfaat besar di dalamnya. (Rustam, 2017:1)

Persamaan: Penelitian di atas merupakan penelitian yang sama-sama dilakukan dalam sebuah club panahan. Sama-sama meneliti karakter apa yang akan diperoleh oleh peserta didik dalam club panahan.

Perbedaan : Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan di kota jambi ini. Penelitian yang saya lakukan berada dalam naungan Federasi FESPATI bukan PERPANI yakni club panahan Barru Archery Club yang saya teliti merupakan panahan tradisional bukan panahan standard, ataupun barebow. Karakter yang diteliti di atas berfokus kepada karakter seorang atlet sementara penelitian yang akan saya lakukan merupakan penelitian untuk melihat upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya dalam ruang lingkup pendidikan PAI. Penelitian di atas merupakan hasil dari penerapan nilai karakter sementara penelitian yang saya lakukan merupakan penelitian dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik khususnya anak-anak usia 10-15 tahun.

Kedua, Jp Staff (2016) “Olah Raga Panahan Untuk Mendidik Karakter Panahan” metode penelitian menggunakan kualitatif analisis naratif. Memanah merupakan olah-aga yang melatih disiplin, fokus, dan konsentrasi, juga smoothness. Memanah bisa melatih mental karena hal terpenting adalah mengontrol emosi. Sejatinnya, panahan adalah olahraga yang mengajarkan sebuah prinsip bahwa keberhasilan seorang harus didahului oleh upaya dan usaha dan juga mengajarkan proses untuk mencapai apa yang diidamkan. Olah raga panahan memerlukan ketenangan dan tidak boleh terburu-buru. Targetnya tidak bergerak, maka musuhnya adalah si pemanah itu sendiri. Menurut berbagai literatur, anak mulai dari usia 8 tahun bisa mencoba olahraga ini. Dalam hal ini usia berkenaan dengan psikologi anak. Jika di bawah usia 8 tahun, ada kecenderungan anak susah dikontrol. Jika cara mengontrol emosi telah diajarkan sejak diri, karakter anak bisa terbentuk dengan baik. Awalnya, aspek terpenting dari kegiatan memanah ini adalah fokus dan konsentrasi. Peningkatan fokus hanya salah satu dari nilai-nilai yang dikembangkan dalam memanah, namun ada yang penting yaitu dapat digunakan sebagai teori pendidikan dalam mendidik karakter seseorang. Dengan melakukan olahraga membuat fisik semakin sehat dan bugar. Kebugaran itu penting dan berpengaruh pada kejernihan pikiran dan kecerdasan seseorang. Aspek terpenting dari memanah justru pada ketenangan. Jadi, selain olahraga fisik, ternyata memanah sangat kuat unsur meditatifnya. Kita, terutama anak-anak diharapkan belajar tenang, tidak terburu-buru, mengatur nafas, menjaga kestabilan emosi agar anak panah melaju secara konsisten dan tepat menuju sasaran. Seorang pemanah haruslah membekali dirinya dengan ilmu dan persiapan teknis. Pemanah harus memahami bagaimana gerakan tubuhnya dan fungsi alat panahan dalam membantunya mencapai target. Setelah bekalnya cukup, maka pemanah melaksanakan proses mulai dari memilih anak panah yang tepat, penarikan tali busur, membidik, melesatkan anak panah dan mengakhirinya dengan sikap badan sempurna (*follow through*). Maka dari itu panahan adalah olahraga yang sangat inklusif. Seorang pemanah hanya perlu sepuluh detik untuk menjalankan proses persiapan menembak sampai anak panah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menancap di papan target. Untuk bisa melakukan ini semua, seorang pemanah harus berlatih teratur dengan bimbingan instruktur berpengalaman” (Staff, 2016:1)

Persamaan: Penelitian di atas sama-sama meneliti tentang upaya dalam penanaman nilai karakter melalui bidang panahan kepada peserta didik di club.

Perbedaan: Penelitian di atas lebih berfokus kepada anak-anak usia di bawah 8 tahun sementara penelitian yang saya lakukan berfokus kepada anak-anak usiadi atas 10 tahun. Perbedaan dari setting lokasi penelitian nya.

Ketiga “Berlatih memanah Khorasani dengan Cahaya Tua Dari Khurasan Jakarta. Metode penelitian kualitatif historis. Banyak umat Islam saat ini, termasuk Habib Qori dan murid-muridnya, belajar dan berlatih memanah untuk menjaga tradisi kenabian tetap hidup. Memanah secara luas dianggap sebagai salah satu dari tiga keterampilan fisik yang harus dikuasai seorang Muslim, bersama dengan berenang dan berkuda. Nabi Muhammad sendiri kerap membahas pentingnya memanah bagi umat Islam. Dengan bantuan Nizam, Qori mendirikan Cahaya Tua Dari Khurasan "Saya mulai fokus mempelajari teknik Khorasani sejak mulai menulis buku Teknik Memanah Dalam Islam.

Jadi, setelah membaca buku Ibnu Qayyim, saya mempresentasikannya kepada guru saya, Syaikh Umar an-Naqshabandi. Saya berkata saya ingin menerjemahkan buku itu, dan dia berkata, 'Saya telah membaca buku itu sejak lama'. Kemudian, kami mulai membahas teknik-teknik dalam buku ini." Ada juga hanya tiga aliran panahan yang dipraktikkan oleh umat Islam di masa lalu: Hashimi, Tahiri dan Ishaqi, dinamai menurut imam panahan yang disebutkan di atas. "[Kumpulan teknik] ini didukung oleh bukti ilmiah. Selain kitab al-Furusiyah al-Muhammadiyah saya juga memiliki sekitar 30 manuskrip lainnya," kata Qori.

Naskah-naskah tersebut antara lain al-Idhah fi-Rimayyah karya Muhammad Yusuf al-Ikhbari; al-Wadheh karya Abdurrahman at-Tabari; dan al-Ghunyah [al-Tullab fi Ma'rifat al-Rami bi-al-Nushshab] karya Taybugha al-Ashrafi al-Baklamishi al-Yunani, yang hidup pada pertengahan 1300-an. Naskah-naskah ini, jelasnya, mengeksplorasi secara detail teknik-teknik seperti yang diinstruksikan oleh ketiga imam tersebut. Qori kemudian menjelaskan bahwa fakta bahwa ia menarik sumber-sumbernya dari salinan naskah panahan tulisan tangan berusia 600



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

tahun itulah yang membedakan sekolahnya dari klub panahan lainnya. "Saya telah diberi kemampuan untuk membaca manuskrip ini dan karena naskah-naskah itu semuanya kuno, kami menamai sekolah itu Cahaya Tua Dari Khurasan," kata Qori. Murid-murid Cahaya Tua Dari Khurasan disebut pewaris (ahli waris) karena mereka dikatakan mewarisi cahaya tua Khorasan melalui Qori. "Kurikulum kami berakar kuat pada manuskrip pilar fisik dan mental panahan. Lima pilar fisik adalah qobd [pegangan], aqdu [kunci], madd [tarikan], nadzor [membidik] dan itlaq [pelepasan], sedangkan pilar mental adalah kecepatan [mengacu pada tingkat di mana seseorang melepaskan panah mereka, bukan kecepatan panah itu sendiri], akurasi, kekuatan, dan kehati-hatian," kata Ande, yang juga seorang praktisi panahan Mamluk. Memanah sebagai tradisi kenabian Ande mengatakan dia tertarik untuk mempelajari teknik ini karena "sangat rinci" dan terbukti efektif karena membantu umat Islam "menguasai dunia selama zaman keemasan Islam".

Meskipun ada banyak teknik memanah Islam dan Islam, termasuk teknik memanah Ottoman dan Mamluk, Angking mengatakan mereka akhirnya menarik sumber mereka dari tiga imam Khorasani. Dalam teknik Imam Abu Hasyim, ada beberapa aspek yang sangat bertolak belakang dengan Imam Tahir. Misalnya, Imam Abu Hasyim berdiri tegak lurus terhadap target, sedangkan Imam Tahir berdiri menghadap target. Sementara itu, Imam Ishaq berdiri miring ke arah sasaran," kata Angking. Perbedaan berlanjut hampir di seluruh teknik, dengan Abu Hasyim dan Tahir berseberangan satu sama lain, sementara instruksi Ishaq mengisi kekosongan di antara keduanya. "Imam Abu Hasyim menggambar dari atas ke bawah, sedangkan Imam Tahir menggambar dari bawah ke atas dan Imam Ishaq menggambar lurus," Qori menjelaskan, ada banyak manfaat memanah, di antaranya meningkatkan kebugaran fisik dan fokus seseorang. "Namun, mereka semua sekunder. "Saya sangat berharap bahwa semua orang akan mengabdikan diri pada sunnah nabi sampai akhir hidup mereka [selain] mengabdikan diri pada agama dan bangsa dan tidak melakukan ini karena mereka mencari kekayaan, ketenaran dan pujian. Semoga Allah melindungi kita dari kebutuhan materialistis dan duniawi," lanjutnya. "Saya sendiri memposisikan diri sebagai pelayan ummat Nabi" (Staff, 2016:2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaan: Sama-sama penelitian dalam club binaan yayasan, sama-sama meneliti tentang keislaman dalam panahan, sama-sama jenis club panahan horsebow, Sama- sama di siplin dalam penerapan pengajaran liqo atau tatap muka dalam penyampaian materi.

Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang saya teliti pertama adalah setting lokasi, juga subjek penelitian merupakan anak-anak bukan dewasa ataupun umum, tujuan dari penelitian yang di atas merupakan tujuan mensyiarkan panahan, dan juga historis panahan, sementara penelitian yang saya teliti adalah untuk mengetahui upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dalam rangkaian untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat memberikan hasil gambaran data berupa wawancara tertulis dan ucapan dari objek yang sedang diteliti” (Moh. Nazir, 2012: 54)

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan penelitiannya yaitu dengan memaparkan data sesuai dengan apa adanya sesuai dengan kondisi data yang didapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam. Tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dengan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Adapun yang membedakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang lain terdapat pada kedalaman analisisnya pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik. Analisis dan triangulasi data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya.

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu

fenomena tersebut dapat berupa seorang pemimpin sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep” (Jurnal Gudnanto,2019:1)

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian di Markas Moslem Archer Club Alamat Kawasan Wisata Pulau Kambang, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto 2012, Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian. Subjek penelitian berperan penting dalam penelitian karena dari situlah data tentang penelitian akan diamati. Subjek penelitian juga merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek penelitian harus bersifat sukarela tanpa paksaan siapapun.

Peneliti memilih *coach* (pelatih) moslem archer club sebagai *primary informen* karena sesuai dengan judul yaitu strategi *coach* yang penulis teliti sehingga di harapkan data yang tersampaikan dapat menjadi lebih akurat dan lebih relevan. Dan *coach* merupakan inti dari penelitian ini karena *coach* di markas moslem archer club merupakan seorang pengajar panahan yang turun langsung dalam menjalankan strategi penanaman nilai islami melalui pelatihan panahan. Selanjutnya penulis menjadikan ketua club, anak didik, serta tata usaha sebagai *secondary informan* dikarenakan data yang di dapatkan merupakan penunjang hasil daripada pernyataan *coach* sehingga data yang peneliti dapatkan lebih baik dan lebih kuat dalam penyajiannya kedalam skripsi

Adapun yang menjadi subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 subjek penelitian

No	Subjek	Keterangan
1.	<i>Coach</i>	<i>primary Informen</i>

2.	Ketua club	<i>secondary Informen</i>
3.	Anak didik	<i>Secondary informan</i>
4.	Tata Usaha	<i>Secondary informan</i>

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu. Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif” (Rohana,2014:5)

Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada *Coach* Moslem Archer Club Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan kita teliti. Sebagai contoh apabila kita akan melakukan penelitian dalam suatu perusahaan, perusahaan menyediakan company profile atau data administratif lainnya yang dapat kita gunakan sebagai pemicu untuk memahami persoalan yang muncul dalam perusahaan tersebut dan yang akan kita gunakan sebagai masalah penelitian”(Yusof, 2014:1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Historis dan geografis Moslem Archer Club Kota Jambi.
- d. Struktur organisasi Moslem Archer Club Kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data dalam peneltian adalah subjek dari (Lexy,2011:157)

Adapun sumber data yang di dapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 sumber data

No	Sumber Data
1.	<i>Coach</i>
2.	Anak Didik
3.	Wali Murid
4.	Badan Pengurus Harian

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kita akan menemukan pengertian observasi ialah pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara cermat dan tangkas. Observasi disebut juga sebagai pengamatan langsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data secara akurat. Karena data yang diperoleh itu ditemukan dan dianalisis oleh peneliti secara langsung. Peneliti dapat melihat secara holistik bagaimana pelaksanaan dari objek yang diteliti” (Suliswiyadi,2015:37)

Berikut ini merupakan hal yang peneliti observasi adalah bagaimana Strategi coach dalam menanamkan nilai islami melalui pelatihan panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi. Observasi ini untuk mendapatkan informasi secara akurat melalui pegamatan langsung oleh peneliti dimana peneliti

menyiapkan indikator untuk observasi di lapangan yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan *interviewee* sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan *interviewer*.

Menurut Esterberg Terdapat beberapa jenis wawancara salah satunya Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*) wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya” (Sugiyono, 2010:233)

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di Markas Moslem Archer Club dengan lokasi wawancara di markas Moslem Archer Club dengan durasi wawancara sekitar 3 sampai 5 menit, dan jika wawancara dirasa kurang dan belum mendapatkan titik terang dari data yang di maksud maka peneliti memita izin kepada nara sumber untuk menambah waktu wawancaranya.

3. Dokumentasi

Secara pengertian umum dokumentasi adalah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyusunan, pemakaian, dan juga penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerapan, dan bukti. Didalam kamus *Mirriam-Webster* juga disebutkan bahwa arti dari dokumentasi adalah ‘*the act or an instance of furnishing or authenticating with documents*’ yang diartikan dalam Bahasa Indonesia sebagai tindakan atau contoh untuk melengkapi atau mengotentikasi suatu hal dengan bantuan dokumen.

Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G.J. Renier (1997; 104), sejarawan dari University College London, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. Pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya”(Nilamsari,2014:178)

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang valid dan langsung dari lapangan. Berupa profil club, sarana prasarana, keadaan peserta didik, peraturan-peraturan club, laporan latihan (setiap pekan, bulan, dan tahun) foto-foto, dokumentasi yang dilampirkan merupakan hal yang mengenai apa yang sedang diteliti di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk memperoleh atau pengolahan data untuk tujuan di dapatkannya informasi yang berguna yang dapat di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

Secara istilah analisis data merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menganalisa, mengelola bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, oral histori dan lain sebagainya”(Academi. B, 2018:1)

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian dilakukan apabila pengumpulan data berlangsung dalam beberapa tahapan yang dimulai dengan pengumpulan data, produksi, dan produksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lebih fokus pada kerja lapangan dengan pengumpulan data.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data proses yang dilakukukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk proses penelitian. Data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan peneliti (Observasi) berlokasi di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Peneliti melakukan pencatatan yang detail dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting.

c. Penyajian Data (*Display*)

Menampilkan data persentasi dilakukan oleh peneliti dengan memishkan template yang berbeda berdasarkan jenis-jenisnya sehingga strukturnya mudah difahami.

d. Penarikan Kesimpulan Dan *Verifikasi*

Pada tahapan ini yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awalnya diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat. Namun apabila ditemukan bukti lapangan yang relevan dengan kesimpulan sementara itu maka bisa saja kesimpulan tersebut dinyatakan kredibel. Selanjutnya data dianalisis, diinterpretasikan, dan dimaknai sebagai kata-kata untuk menggambarkan peristiwa yang ada di lapangan.

F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan dan keabsahan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”(Sugiyono,2018:40)

Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti saat ingin melakukan wawancara harus mengetahui kondisi narasumber, dan dalam hal ini juga peneliti melakukan observasi di club panahan Moslem Arcehr Club Kota Jambi atau wawancara yang dilakukan bukan hanya sekali dalam usaha dalam memperoleh data yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

WAWANCARA DI MARKAS MOSLEM ARCHER CLUB

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI *COACH* DALAM PENANAMAN NILAI ISLAMIS KEPADA PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN PANAHAN DI MARKAS MOSLEM ARCHER CLUB KOTA JAMBI

Pedoman Wawancara Untuk Ketua Club Moslem Archer Club

1. Ada berapa pelatih yang sudah rutin melatih di markas ini Ketua?
2. Apakah penempatan *Coach* di markas ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Ketua untuk meningkatkan kualitas pengajaran pelatihan dalam upaya menanamkan karakter terhadap peserta didik di Markas Moslem Archer Club ini ?
4. Bagaimana peran *Coach* dalam meningkatkan minat anak-anak untuk berlatih panahan?
5. Apa saja cara yang di lakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelatih dalam melaksanakan upaya penanaman karakter terhadap peserta didik pada saat latihan memanah?
7. Bagaimana keberhasilan pelatih dalam meningkatkan minat latihan memanah setiap pekannya terhadap peserta didik ?
8. Dimana peserta didik dapat memperoleh perlengkapan memanah untuk mereka berlatih di markas?
9. Dikarenakan panahan ini memiliki resiko yang tinggi baik bagi diri pemanah maupun orang lain, apakah peserta didik diperbolehkan untuk berlatih mandiri di rumahnya masing-masing?
10. Sebagai ketua, dalam pelatihan panahan di Markas Moslem Archer Club ini apa saja upaya karakter yang ditujukan dan diharapkan dapat tertanam pada anak didik?

Pedoman Wawancara Untuk TU

1. Apa tujuan didirikannya Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini ?
2. Apa visi dan misi dibentuknya Moslem Archer Club Di Kota Jambi?
3. Kapan Club ini didirikan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Sejak berdiri hingga sekarang, sudah berapa kali terjadi pergantian Ketua Club ?
5. Struktur kepengurusan di Markas Moslem Archer Club?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik

1. Menurut adik bagaimana latihan memanah di Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini ?
2. Apakah adik menyukai latihan memanah di Moslem Archer Club yang diberikan oleh *Coach* di kelas ini ?
3. Menurut adik apakah pembelajaran latihan memanah di Moslem Archer Club ini sudah berjalan dengan baik ?
4. Apakah adik nyaman terhadap pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran yang diberikan oleh *Coach*?
5. Apakah adik selalu bersemangat ketika mengikuti latihan memanah di Moslem Archer Club ini ?
6. Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam latihan memanah di Moslem Archer Club, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau bosan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Moslem Archer Club



Latar belakang berdirinya Moslem Archer Club kota jambi karena kondisi masyarakat jambi dan juga hobi serta pemahaman tentang hadits Nabi Muhammad SAW. Merupakan living hadits dalam kehidupan di jaman modem ini yang mana arti dari hadits yang di maksud adalah merupakan olahraga yang di sunahkan pertama berkuda, memanah, berenang. Dengan kesadaran pendiri club muhammad sopian menyatakan bahwa “di jambi dalam menghidupkan sunnah panahan atau rimayah sangat minim sekali yang meggerakkannya dimana panahan yang banyak berkembang merupakan panahan prestasi bukan panahan dengan filosofi sejarah islam yang kental”.

Dalam panahan tradisional sangat kental sejarah maupun pembelajaran karakter atau pendidikan yang terdapat di dalam pelatihannya jika di lakukan oleh ahlinya. Seperti 4 aspek yang seharusnya di dapatkan oleh seorang pemanah yang ada pada masa sahabat maka bisa di dapatkan walau tidak seupa oleh

pemanah zaman sekarang. a) Kekuatan, b) Kecepatan, c) ketepatan, d) keselamatan maka beliau dan beberapa teman nya mengadakan pertemuan sekaligus pelatihan pertamanya di kota jambi tepatnya di Lorong Cokro Aminoto, Simpang Kawat, Kota Jambi sehingga mereka bersepakat untuk membuat sebuah club panahan dengan jenis busur tradisional dan dengan sedikit modernisasi pada pelaksanaan pelatihannya.

Club panahan ini telah tersebar di beberapa kota di indonesia di antaranya kota jambi, kerinci, tanjabbar, dan bangka belitung. Club ini di dirikan dengan beberapa program unggulan seperti:

- a) Sosialisasi panahan ke sekolah, ponpes, instansi, dll.
- b) Pembinaan seni dan tradisi
- c) Pembinaan prestasi
- d) Kompetisi dan pertandingan
- e) Menyediakan event tingkat lokal maupun tingkat nasional
- f) Pelatihan tehnik memanah dalam islam (ulasan kitab tua tehnik panahan dalam islam berjudul “al-furusiyah al-muhammadiyah” karya imam ibnu qoyyim al-jauziyah).

2. Geografis Moslem Archer Club

Gambar 4.1 *Geografis Moslem Archer Club*



3. Profil Moslem Archer Club

Nama Club: Moslem Archer Club

Nomor Statistik: -

Tahun Berdiri: 6 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Bank: BSI (Bank Syariah Indonesia)

Nomor Rekening: 7190673019

Nama Rekening: YAYASAN AMAL PERADABAN INDONESIA

Nama Kepala: Tri Putra Kurnia

Bendahara: Yuhani Agustri

Alamat Club: Jln. Mayjen Sutoyo, No. 16, Telanaipura, Kec. Telanaipura,

Kota. Jambi, Jambi 36361

Alamat Email: moslemarcher@gmail.com

Kecamatan: Kec. Telanaipura

Kabupaten: Kota Jambi

Kode Pos: 36361

Provinsi: Jambi

Telp: 0813-6608-2536

4. Visi misi Moslem Archer Club

a. Visi

Moslem Archer Club sebagai sahabat generasi muda dan masyarakat dalam mengamalkan olahraga sunnah. Wadah pengedukasian panahan secara komprehensif, pembinaan moral dan loyalitas serta bergerak secara profesional dan progresif demi meningkatkan kekuatan, kecepatan, ketepatan dan kewaspadaan dalam memanah.

b. Misi

Misi Moslem Archer Club adalah :

1. Membangun kemitraan dengan berbagai elemen masyarakat khususnya komunitas, club, organisasi, ormas, yayasan, sekolah, pesantren, majelis ta'lim, instansi pemerintah/ swasta dan dewan kemakmuran masjid (DKM)

2. Menyediakan sarana dan prasarana yang ramah pemuda dan masyarakat dalam menunjang olahraga panahan yang aman dan menyenangkan.

3. Terwujudnya proses belajar ilmu memanah dengan mengedepankan adab, berkala dan terukur berdasarkan arahan dari guru yang melatih

c. Tujuan club

Sesuai dengan visi dan misi di atas maka tujuan yang ingin di capai di Moslem Archer Club Kota Jambi adalah:

1. Menjadi media informasi terkait panahan dalam Islam
2. Sebagai wadah pembinaan dan pelatihan bagi para anggota dan member Moslem Archer Club guna menjadi pemanah-pemanah yang bertaqwa pada Allah dan mengedepankan 4 rukun penting dalam memanah, yaitu kekuatan, kecepatan, ketepatan dan kewaspadaan (keselamatan)
3. Menjadi inisiator dalam menggerakkan semangat menghidupkan olahraga sunnah memanah menjadi media hiburan, edukasi, refleksi dan therapy
4. Menjadi media kolaborasi bagi para penggerak dibidang lainnya, club, komunitas, organisasi, instansi dan LSM lainnya.

5. Kurikulum

Sistem kurikulum pelatihan di markas Moslem Archer Club dengan berlandaskan kepada kitab al-ghunyah karya imam taibugha al-yunan dan berdasarkan kitab-kitab/ referensi teknik memanah dalam Islam. Dengan memberikan kurikulum ajar yang menekankan kepada spiritual anak didik, karena dengan dekatnya diri kepada sanng pencipta membuat diri semakin berusaha menjadi lebih baik lagi.

Kurikulum

1. Mempersiapkan Peralatan
2. Doa
3. Pemanasan
 - a. Push Up 20*
 - b. Sit Up 20*
 - c. Lari 6* (Dari Garis Tembak Ke Target)
4. Materi Umum

- a. Hadits² Tentang Panahan
- b. Pengetahuan Tentang Panahan
5. Shalat ashar berjamaah
6. Scoring 6 Arrow Divisi Binpes
 - a. 10 M 90 % = 324 Poin
 - b. 20 M 70 % = 252 Poin
 - c. 35 M 60 % = 216 Poin
 - d. 50 M 55 % = 198 Poin
 - e. 70 M 50 % = 180 Poin
7. Materi Dan Praktik Divisi Seni & Tradisi
 - a. 4 Pekan Tehnik Mamluk
 - b. 4 Pekan Kecepatan Fast Shooting Quiver Depan Belakang Samping Dan Punggung
 - c. 4 Pekan Dynamic Lempar Bantalan 20*20 Cm, Jarak 10 Meter, 6 Arrow 50% = 3 Arrow On Target
 - d. Tembak Ring 6 Arrow = 1 On Target
8. Penutupan dan Doa

Sumber : Arsip Club

6. Struktur Organisasi Moslem Archer Club

Struktur organisasi adalah sebuah bagan kepengurusan dalam satu perkumpulan yang biasanya melibatkan lebih dari 2 orang untuk bersama-sama mengatur dan menjalankan tujuan dari awal di bentuknya perkumpulan tersebut. Struktur organisasi merupakan pembagian tugas yang di embankan kepada orang-orang yang sudah di pilih untuk menjalankan tugas dengan pola yang harus di pertanggung jawabkan. Semua memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya terhadap aturan yang sudah di tetapkan dalam organisasi atau perkumpulan tersebut.

a. Fungsi dan tugas club

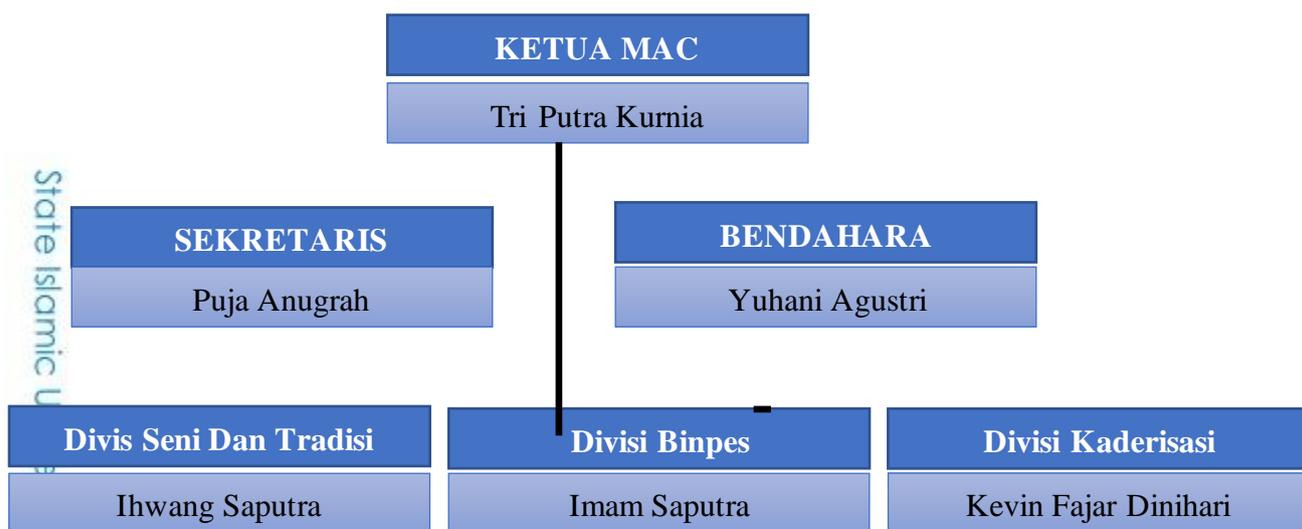
Club merupakan sebuah wadah yang berfungsi sebagai pembinaan non akademis yang di miliki oleh perorangan ataupun juga suatu lembagayang bersifat swasta. Yang dimana tugasnya adalah membina dan merekrut

anggota lama dan anggota nya yang baru agar lebih produktif untuk club tersebut. Club ini bersifat keagamaan, olahraga, sosial, mandiri dan professional.

b. Kepengurusan

Kepengurusan adalah orang-orang yang terpilih secara sah melalui musyawarah besar dan yang direkrut oleh pengurus selama dalam menjalankan masa amanah di Moslem Archer Club serta berkomitmen siap menjalankan amanah di Moslem Archer Club selama masa yang telah ditetapkan.

Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Moslem Archer Club Tahun 2021-2024



Sumber : Arsip Club

7. Coach

Coach untuk pelatihan panahan di mac adalah merupakan anggota senior yang sudah dari awal bergabung dengan mac, karena coach yang mengetahui tujuan awal di dirikannya club ini kepercayaan yang lebih atas apa yang akan di sampaikan kepada anak didik yang berlatih di club. Terutama dalam hal spiritual yang diunggulkan dalam setiap pelatihan panahan. Tabel 4.1 Keadaan Coach Di Moslem Archer Club

Laki-laki	Perempuan
M. Sopian	Rizky Atthiyah
Kevin Fajar Dinihari	Dea Rahmadania Ananda
Puja Anugrah	Yuhani Agustri
Ihwang Sapura	

Sumber : Arsip Club

Struktur organisasi didalam suatu lembaga formal maupun non formal juga diperlukan dalam rangka untuk menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi kedepannya dengan bidang masing-masing dan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai prinsipnya suatu organisasi merupakan suatu badan yang dalam apapun bentuk kegiatannya juga sudah jelas tidak terlepas dari tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Sebagai lembaga sudah pasti memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagiannya dan wewenang masing- masing bagian, sehingga tugas dan tanggung jawab menjalankan program pendidikan nasional dapat terwujud sesuai dengan tujuan dan harapan.

B. Temuan Khusus

1. Tahapan Pelatihan Panahan Dalam Menanamkan Nilai Islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi

Tahapan merupakan hal terpenting sebagai salah satu keberhasilan sesuatu yang sedang di usahakan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Moslem Archer Club agar dapat mengetahui tahapan apa yang di buat oleh club panahan ini dalam tahapan penanaman nilai islami kepada anak didik nya sebagai berikut:

“Adapun tahapan penanaman nilai islami yang kami lakukan dengan pembiasaan kami memulainya dari awal masuk perdana latihan dengan di kenalkan sejarah panahan islam, dari kisah sahabat dan juga kekuatan islam pada masa berperangan beserta hadits-hadits yang berkaitan dengan panahan, selanjutnya pengenalan roundown latihan yang di bentuk di markas Moslem Archer Club, yang meliputi pembukaan, penyampaian materi, pemanasan, prepare sebelum berlatih, shalat ashar berjamaah, latihan praktek dan scoring, penyampaian pesan dan penutup, doa. Ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahapan penanaman nilai islami yang di awali dengan pengetahuan dasar panahan oleh pelatih di setiap jadwal latihan di markas Moslem Archer Club dari awal sampai akhir kegiatan di setiap pekan latihannya. Dari roundup kegiatan tersebut merupakan tahapan kami dalam penanaman nilai islami yang di lakukan oleh para pelatih di markas Moslem Archer Club kepada peserta didiknya. (Wawancara, 19 Februari 2023)

Gambar 4.2 Dokumentasi anak didik saat menyimak penyampaian materi dari coach



Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mendalami tentang roundup yang di katakan oleh ketua dengan memulai tahapan penanaman nilai islami di mulai sejak awal latihan. Serta di perkuat dengan wawancara kepada salah satu *coach* yang mengungkapkan:

“Cara menanamkan nilai islami yang di harapan oleh ketua kepada anak didik dengan beberapa cara di antaranya: Dengan menggunakan susunan kegiatan yang di dalam penyampaianya senantiasa mengingatkan kepada anak didik agar selalu taat dan juga latihan secara kontinyu untuk selalu menerapkan apa yang pernah di sampaikan oleh *coach* agar anak didik terbiasa dengan rutinitas kegiatan di setiap agenda latihan yang tujuannya untuk anak didik memiliki kebiasaan berdzikir dan scadule terseruktur sebagai kegiatan latihan di waktu berlatih dengan tujuan hal serupa di implementasikan oleh anak didik di setiap harinya. .(Wawancara, 19 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal serupa juga di sampaikan oleh *coach* mengungkapkan sebagai berikut:

“Susunan atau *roundown* kegiatan latihan yang kami susun senantiasa menunjukkan sifat kehambaan diri kepada Allah sebagai hambanya yang taat sehingga menjadikan anak didik di latih sejak dini agar menjadi pribadi yang tawadhu dan rendah diri. Mendidik dengan cara mengajarkan anak didik untuk senantiasa mendengarkan kisah-kisah teladan sebelum berlatih memanah di awal pembukaan latihan oleh *coach* yang bertugas yaitu kisah dari para sahabat nabi, kisah para imam panahan sehingga menjadikan motivasi kehidupan bagi anak didik untuk kehidupannya hal ini di ambil pendidikan dari pada kisah Muhammad Al-Fatih 1453 sehingga harapan kami upaya yang di lakukan dapat membuahkan hasil yaitu anak didik yang memiliki sifat dan jiwa pemberani sebagaimana kisah-kisah inspiratif yang di ceritakan kepada anak didik sebelum berlatih panahan. .(Wawancara, 27 Februari 2023)

Sedikit berbeda dari sebelumnya wawancara berikut dari ketua divisi bina prestasi (BINPRES) mengatakan sebagai berikut:

“Cara kami dalam mengupayakan pembentukan karakter melalui pertandingan internal yaitu melihat hasil pertandingan sebagai bentuk penanaman mental berani, percaya diri serta usaha dan tawakal terhadap hasil yang di dapat dengan catatan telah berusaha semaksimal mungkin. .(Wawancara, 23 Februari 2023)

Untuk menguatkan apa yang di sampaikan oleh ketua dan *coach* peneliti juga mewawancarai dari sumber data yang lain yaitu anak didik yang ada di markas Moslem Archer Club sebagai berikut:

“Latihan kami selalu di ajarkan tenang sebelum melakukan tembakan, berdzikir, shalawat, jika ada makhluk hidup di depan di khawatirkan terkena panah kami selalu di ajarkan untuk hati-hati. Scoring melihat hasil dalam setiap kali berlatih. Jika tembakan meleset jangan berkecil hati dan mengucapkan *istigfar*, jika tepat mengenai sasaran mengucapkan *hadza min fadly robyy*, jangan berbangga diri di khawatirkan menjadikan hati sombong dan harus tetap rendah diri, jika sudah menembak itu nyabut anak panah punya sendiri dan punya temen yang ada di target sekalian bantu temen nyari anak panah yang meleset jika ada dan punya diri kita sendiri. jika minjem perlengkapan markas atau perlengkapan memanah punya temen itu juga harus di kembalikan sebelum pulang. Sebelum selesai main kan biasanya kami ini datang jam 14:00 terus balik jam 17:00. Jadi kami itu selalu shalat ashar berjamaah di masjid awal waktu bareng sama abang-abang dan pelatihnya. .(Wawancara, 19 Februari 2023)

Dari hasil analisis wawancara di atas bahwasanya tahapan dalam penanaman nilai islami yang di terapkan di Moslem Archer Club di mulai dari penyampaian fadhilah panahan secara garis besar islam, *roundown* lalu penanaman nilai islami mulai di laksanakan di saat peserta didik awal melaksanakan latihan perdana nya. Di mulai dari tahapan ini pembukaan latihan oleh *coach* dengan penyampaian materi rukun panahan, asas panahan, dan tujuan panahan beserta praktik, shalat ashar berjamaah dan terakhir penyampaian pesan dan Penutupan oleh *coach*, ini lah waktu bagi para *coach* melaksanakan tugasnya dalam melakukan penanaman nilai islami kepada peserta didik di markas Moslem Archer Club.

Untuk menguatkan apa yang dikatakan oleh ketua, *coach* dan anak didik peneliti melakukan observasi guna agar data semakin valid atau akurat. Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melihat bahwa di dapati kebiasaan di Markas Moslem Archer Club selama jadwal rutin latihan di setiap minggunya itu selalu berbaris dengan rapi mengikuti intruksi dari *coach*nya, di lanjutkan dengan: a) Pembukaan kegiatan latihan oleh *coach* sekitar jam 14.00 Wib. Sebagaimana kegiatan kegiatan pada umumnya pembukaan ini bertujuan untuk melakukan absen kehadiran, doa keselamatan dalam latihan. b) Penyampaian materi panahan, hadits tentang rimayah, adab seorang pemanah, sirah sahabat nabi, dan cerita kisah imam khurasan. Yang bertujuan untuk memotivasi anak didik dalam kehidupannya. penyampaian materi panahan baik dasar maupun hal-hal yang berkaitan dengan panahan seperti cara berdiri, menggenggam busur, melakukan kunci pada tali busur (string), tarikan (draw), bidikan, dan pelepasan (release). Penyampaian materi ini tidak terlalu panjang tidak juga terlalu singkat agar peserta didik tidak merasakan bosan mendengarkan penyampaian *coach*. c)Pemanasan sebelum berlatih untuk menghindari cedera saat berlatih. Pemanasan sebelum berlatih ini bertujuan untuk menghindari terjadinya hal yang tidak di inginkan seperti cedera saat berlatih dan membentuk otot agar dapat menyesuaikan saat pelaksanaan latihan memanah. d.) Prepare peralatan memanah untuk keselamatan dalam berlatih. Prepare ini bertujuan untuk keselamatan bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemanah itu sendiri di maksudkan dengan mengecek dari pada kelengkapan memanah agar tidak ada luka ataupun retakan baik pada anak panah maupun busur sehingga dapat di pastikan jika perlengkapan yang di gunakan dalam berlatih itu sudah dalam kondisi aman. e) Latihan bersama yang di pandu oleh *coach* yang menjadi penanggung jawab di hari tersebut. Latihan ini merupakan praktek dari pada penyampaian materi dan tehnik yang pada roundup ke 2 sehinga para anak didik langsung menerapkan materi yang di sampaikan sebelumnya oleh *coach*. f) Prepare perlengkapan memanah untuk persiapan shalat ashar berjamaah di masjid. Istirahat dan menrapikan perlengkapan memanah pada tempat yang sudah di sediakan untuk bersiap melaksanakan shalat biasanya di lakukan 10 menit sebelum waktu adzan di maksudkan agar anggota dapat melaksanakan shalat ashar dengan tepat waktu. g) Shalat ashar berjamaah tanpa ter-kecuali, bertujuan untuk mendidik anak dalam penghambaan kepada sang pencipta. yang kami ajarkan agar mengikuti imam mulai dari berdzikir setelah sahalat, doa dan juga berjabat tangan (salam-salaman). sholat berjamaah dilakukan di masjid RSUD Raden Mataher Sipin Jambi, sholat berjamaah dilakukan menyesuaikan dengan jadwal yang ada di masjid. h) Kembali ke markas untuk latihan scoring atau menghitung poin hasil tembakan 7 anak panah (arrow) 7 rambahan di jarak yang sudah di tentukan. Tujuan dari pada scoring ini adalah melihat capaian anak didik baik perbandingan dari minggu-minggu sebelumnya sehingga bagi anak didik mereka dapat mengukur kemampuan dirinya dalam berlatih, dan ini merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan yaitu selalu belajar lagi dan lagi sampai batas maksimal yang di miliki sehingga dapat mencapai apa tujuan dalam berlatih panahan ini. i) Dan pada saat melakukan tembakan anak didik ini di ajarkan untuk selalu fokus dan tenang serta di usahakan tetap senyap dan tidak berisik sehingga membantu fokus dalam membidik dan menembak target sasaran. Fokus dengan target sasarnya masing-masing, setelah memanah maka ada namanya clear lane atau bebas dari pada archer yang memanah lalu semua archer mengambil anak panah di sertai dengan menghitung score, setelah di dapati anak panahnya maka anak-anak ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu teman-temannya mencari ataupun mencabut anak panah yang keluar dari sasaran dan yang menancap di target sasaran dan sudah di biasakan di setiap latihan-nya. j) Prepare perlengkapan panahan persiapan pulang sekitar pukul 17.00 Wib. k) Penyampaian pesan dan Penutupan oleh *coach*, penyampaian pesan pada saat sebelum pulang merupakan pesan motivasi, semangat dan juga kehati-hatian dalam berlatih di karenakan panahan ini selain memiliki daya tarik yang tinggi yang membutuhkan semangat, motivasi dan juga memiliki tingkat bahaya yang tinggi pula baik bagi diri pemanah maupun terhadap orang di sekitarnya jika tidak mendapatkan pengawasan yang baik.

Gambar 4.3 Dokumentasi anak didik saat pemanasan, shalat ashar dan memanah



Gaya memanahnya dengan catatan hal ini aman dan tidak membahayakan pemanah maupun orang lain. Salah satu yang selalu kami tekankan kepada anak didik hal itu pula kami tekankan sebelumnya kepada para pelatihnya agar dapat menjadi teadan sebagaimana guru adalah di gugu dan ditiru dan tentunya dengan kewajiban kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang terus kami berikan kepada anak didik kami dalam setiap berlatih baik shalat ashar dan juga shalawat allahuma solli ala muhammad (saat mengambil anak panah dari quiver, lalu dzikir bismillah (saat menangkap arrow dari quiver), selanjutnya allahu (saat melakukan draw atau menarik string busur), selanjutnya mengucapkan takbir akbar (saat melepaskan-an kunci atau release). Tentunya karakter yang kami harapkan tertanam kepada peserta didik ini adalah karakter unggulan yang berguna bagi dirinya maupun orang lain di sekitarnya.

2. Strategi *Coach* Dalam Menanamkan Nilai Islami Melalui Pelatihan Panahan Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi

Strategi merupakan sebuah cara untuk mencoba dan berusaha dalam sebuah keinginan yang di maksud itu tercapai. Dalam hal ini peneliti bertanya kepada ketua Moslem Archer Club tentang upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya Sebagai berikut:

“Strategi penanaman nilai islami yang kami lakukan dengan pembiasaan kami memulainya dari *rounddown* yang di bentuk di markas untuk jadwal latihan penyampaian hadits tentang anjuran memanah yang menjelaskan arti kekuatan dalam al-qur'an pada surah Al-Anfal ayat 60. Tetapi dari segi pelaksanaannya jarak tembak efektif sekitar 5 sampai 25 meter. Dan tentunya tepat sasaran adalah merupakan salah satu dari tujuan memanah sebagaimana kisah sahabat Sa'ad Bin Abi Waqas yang memiliki ketepatan dalam memanah, dan doa yang mustajab, dari itu maka lapangan berlatih pun harus di maksimalkan sehingga dari segi penerapan dan pelatihan lebih leluasa dan lebih asri karena berada di bawah rindangnya pepohonan. Dan tentunya dengan di dampingi oleh pelatih yang berbeda-beda di setiap minggunya yang berjumlah 7 orang” (Wawancara, 19 Februari 2023)

Selain itu juga untuk menguatkan apa yang di katakan oleh ketua peneliti mewawancarai salah satu *coach* mengatakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Strategi menanamkan nilai islami oleh *coach* kepada anak didik ada beberapa cara yang kami lakukan diantaranya, dengan ngobrol ceria denan anak didik di sela-sela istirahat berlatih dengan tema yang di tujukan untuk mengetahui apakah penyampaian materi oleh *coach* di minggu lalu. Selanjutnya menggunakan susunan kegiatan latihan secara kontinyu agar anak didik terbiasa dengan urutan kegiatan di setiap agenda di latihan yang tujuannya supaya anak didik memiliki *scadule tersektur* sebagai tujuan kegiatan di setiap harinya. Setiap kegiatan latihan senantiasa menunjukkan sifat kehambaan diri kepada allah sebagai hambanya yang taat sehingga menjadikan anak didik di latih sejak dini agar menjadi pribadi yang tawadhu dan rendah diri” (Wawancara, 27 Februari 2023)

Untuk tambahan dari salah satu *coach* yang mengatakan sebagai berikut:

“Mendidik dengan cara mengajarkan anak didik untuk senantiasa mendengarkan kisah-kisah teladan sebelum berlatih memanah di awal pembukaan oleh *coach* yang bertugas yaitu kisah dari para sahabat nabi, kisah para imam panahan sehingga menjadikan motivasi kehidupan bagi anak didik untuk kehidupannya hal ini di ambil pendidikan dari pada kisah Muhammad Al-Fatih 1453 sehingga harapan kami upaya yang di terapkan dapat membuahkan hasil yaitu anak didik yang memiliki sifat dan jiwa pemberani sebagaimana kisah-kisah inspiratif yang di ceritakan kepada anak didik sebelum berlatih panahan” (Wawancara, 5 Maret 2023)

Menambahkan dari pembina Moslem Arcehr Club mengatakan:

“Cara kami dalam menanamkan nilai islami dengan berbagai kegiatan di dalam club dengan melalui pertandingan *inernal* yang akan membentuk 2 hasil dalam diri seorang anak yaitu apabila dia gagal mendapatkan tujuannya apakah ia akan pesimis dalam hal berdoa, dan berharap seta usahanya akan merosot, atau dengan mendapatkan tujuannya ia akan sombong atau kan ia akan bersyukur dan selalu mengevaluasi kesaahan-kesalahan nya yang di lalu hal ini dalam segi spiritualnya. Dari segi fisik dan mental yaitu dengan melihat hasil pertandingan sebagai bentuk penanaman mental berani, percaya diri serta usaha dan tawakal terhadap hasil yang di dapat dengan catatan telah berusaha semaksimal mungkin” (Wawancara, 5 Maret 2023)

Menambahkan dari salah satu *coach* Moslem Archer Club mengatakan:

“Untuk pendekatan yang *coach* gunakan dalam upaya baik melatih, maupun penanaman nilai islami kapada peserta didik, kami menggunakan pendekatan a. Bertanya tentang kebiasaan anak, b.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bertanya tentang kenyamanan *coach* yang melatih, c. menyesuaikan dengan kenyamanan peserta didik dalam melakukan latihan, d. evaluasi kegiatan melatih yang kami lakukan setelahnya”(wawancara, 8 Maret 2023)

Dari hasil analisis wawancara di atas adalah strategi penanaman nilai islami dengan memulai dari pembiasaan yang memprioritaskan spiritual dengan aturan yang di susun sedemikian rupa oleh ketua dan juga pengurus club sehingga aturan tersebut dapat di ingat dan menjadi kebiasaan bagi para *archer* umumnya yang ada di Moslem Archer Club ini. Lalu dengan adanya *internal scoring* dengan jarak atau *range* tembak sesuai dengan kemampuan anak didik merupakan hal yang di harapkan bagi sang anak mengetahui batas kemampuan dirinya sendiri atau sering di sebut ngaji diri. Sehingga hal tersebut memotivasi dirinya agar dapat lebih baik lagi dan berada pada titik maksimal yang harus menjadi capaian dalam dirinya. Lalu dengan adanya *coach* yang berbeda-beda di setiap minggunya agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang yang berbeda-beda karakternya. Dan ada pula upaya yang tentunya di lakukan yaitu dengan cara berikut:

- a. Bertanya tentang kebiasaan anak tersebut sehingga dapat menemukan masalah yang di hadapi oleh anak tersebut.
- b. Bertanya tentang kesukaan dari anak tersebut baik dari kenyamanan tehnik panahan yang anak tersebut gunakan maupun kebiasaan di setiap kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari.
- c. Setelah menemukan masalah dan kebiasaan anak tersebut kami dapat mengetahui langkah kami selanjutnya dalam membina anak tersebut.
- d. Apabila pembinaan telah kami lakukan dan mendapatkan sesuatu hal yang bisa kami ambil sebagai bahan evaluasi terhadap pelatihan terhadap anak tersebut.

Setelah mendapatkan hasil evaluasi dari pembinaan sebelumnya di akhir dalam upaya pendekatan di pengupayaan karakter menyesuaikan kepada fleksibilitas dan juga adaptasi dari anak tersebut. Adapun media di gunakan dalam pengupayaan penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yaitu menggunakan media panahan, tempat ibadah (masjid) juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

termasuk media tempat yang biasa digunakan yaitu markas club, gadget, sebagai tempat mengajarkan anak didik untuk senantiasa belajar dalam materi panahan dan senantiasa mengingatkan ketaatan dalam beribadahnya. Dari penggunaan pendekatan yang dilakukan, peneliti menyadari sebuah metode pendekatan yang dilakukan di dalam pengupayaan karakter di dalam pelatihan club ini menggunakan metode pendekatan inquiry.

Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan bahwasanya terdapat 5 target atau sasaran tembak dengan jarak yang berbeda dengan 2 cara permainan yang berbeda dimana setiap jarak yang memiliki spesifikasi dari capaian kemampuan seorang *archer* tersebut, setelah melakukan tembakan anak didik melakukan scoring dan setelah menyelesaikan pelatihan maka ada waktu istirahat dan dalam kesempatan istirahat itu lah *coach* yang bertugas melatih di hari tersebut melakukan bincang-bincang seputar panahan ataupun sharing dengan anak didiknya. Akurasi dengan jarak yang ada di markas memiliki kisaran jarak tembak 5 meter sampai 35 meter dan kemampuan berlatih kelincahan dalam memanah (*dynamic*) dengan pencapaian yang harus di raih oleh setiap archer yaitu:

Akurasi 6 Arrow, face Target 1-10

- a. Target 1 berjarak 5 meter perolehan score 90 % = 324 Poin
- b. Target 2 berjarak 10 meter perolehan score 90 % = 324 Poin
- c. Target 3 berjarak 20 meter perolehan 70 % = 252 Poin
- d. Target 4-5 berjarak 35 meter perolehan 60 % = 216 Poin

Dynamic 6 Arrow, face Target 1-10

- a. 10 M 70% = 252 Poin
- b. 20 M 50% = 180 Poin
- c. 4 Pekan *Dynamic* Lempar Bantalan 20*20 Cm, Jarak 10 Meter, 6 Arrow 50% = 3 Arrow On Target

Dari observasi tersebut adanya 5 sasaran tembak dengan akurasi jarak tembak yang berbeda. Dengan strategi target panahan yang 5 buah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa pelatih yang sudah memahami maksud dan tujuan ketua dengan strategi penanaman nilai islami dan nilai karakter kepada peserta didik.

Selain hal tersebut peneliti juga telah melakukan observasi di lapangan telah mendapatkan data tentang tenaga pengajar atau *coach* di Moslem Archer Club kota jambi sumber data dari sekretaris club. Dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan *Coach* Di Markas Moslem Archer Club Kota Jambi Tahun 2023

No	Nama <i>Coach</i>	Waktu Melatih
1	Kevin Fajar Dinihari	<i>Random</i>
2	Puja Anugrah	<i>Random</i>
3	Tri Putra Kurnia	<i>Random</i>
4	Ihwang Sahputra	<i>Random</i>
5	Dea Rahmadania Ananda	<i>Random</i>
6	Rizky Atthiyah	<i>Random</i>
7	Yuhani Agustri	<i>Random</i>

Sumber : Arsip Club

Keterangan *random* pada waktu pelatihan merupakan bentuk kesiapan dari pada pelatih saat di tunjuk oleh ketua untuk melatih seminggu sebelum pelatihan rutin, jika berhalangan di wajibkannya untuk melakukan konfirmasi kepada ketua agar dapat di gantikan oleh *coach* yang lain yang bersedia melatih di markas Moslem Archer Club.

Penanaman nilai islami tidak lepas dari pada kegiatan yang bersifat terbuka dalam prosesnya. Yang di mana strategi penanaman nilai islami tersebut Moslem Archer Club menggunakan beberapa cara sebagai berikut. Pertama, Memiliki *roundown* atau *scadule* dalam keseharian merupakan bentuk daripada tersetrukturanya kehidupan pribadi tersebut sehingga memiliki banyak manfaat yang akan di hasilkan dalam keseharian nya dan lebih mudah dalam mencapai target yang ingin di raih. Kedua, Sholat dzuhur berjamaah Nilai yang diinternalisasikan dari pembiasaan jamaah sholat ashar adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Nilai kebersihan, Kebersihan adalah suatu yang tidak mengandung najis dan kotoran, atau sesuatu yang dapat merusak pandang mata diantara beberapa bentuk kegiatan karena sebelum sholat ashar semua anak didik dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu. Dalam wudhu tersebut mengandung nilai kebersihan baik kebersihan jasmani maupun rohani,

2) Nilai persamaan dan persaudaraan, persamaan adalah pandangan bahwa sesama manusia adalah sama tanpa memandang jenis kelamin, bangsa, ras, status sosial, dan lain-lain. Persaudaraan adalah semangat, persaudaraan bahwa setiap muslim harus bersaudara. Hal ini dapat dilihat dari sholat berjamaah, Karena dengan sholat berjamaah akan berkumpul dalam satu tempat untuk saling mengenal dan saling berkomunikasi antara siswa satu dengan yang lainnya dengan kegiatan tersebut akan menumbuhkan silaturahmi, karena setiap muslim adalah saudara bagi muslim lainnya.

3) Nilai disiplin, Disiplin adalah ketaatan kepatuhan seorang anak didik terhadap peraturan tata tertib yang dijalankan oleh suatu lembaga atau sekolah dan mengandung sanksi didalamnya sebagai sesuatu yang bisa beberapa peraturan tersebut jika sudah terbiasa melaksanakan sholat, apalagi dengan mengerjakan sholat lima waktu maka akan menumbuhkan sikap disiplin dan menghargai waktu sehingga waktu yang ada tidak terbuang percuma.

3. Hambatan *coach* dalam menerapkan strategi penanaman nilai islami kepada peserta didik saat pelatihan panahan di Markas Moslem Archer Club

Hambatan merupakan salah satu penghalang laju dalam penerapan strategi penanaman nilai keislaman di markas Moslem Archer Club Kota Jambi. Yang mana penghambat ini datang dari dalam maupun dari luar club Sebagaimana wawancara dengan pembina club Moslem Archer Club sebagai berikut:

“Hambatan penanaman hal positif kepada peserta didik Ini merupakan pr besar bagi kami di Moslem Archer Club d karenakan suatu hal yang pasti terjadi dalam sebuah usaa itu memiliki hambatannya disini kami sering sekali mendapati bahwa anak yang bersemangat dalam berlatih tetapi wali murid nya yang tidak support dan sebaliknya, adapun sama-sama support antara anak didik dengan wali murid nya tetapi tidak

support dari segi penalaran dan praktek lapangan. Tentu hal ini berasal dari luar club dan dari dalam club biasanya terdapat kesulitan dalam hal anggaran atau RAB sehingga membuat jalan buntu bagi kami untuk bergerak”(Wawancara, 19 Februari 2023)

Di perkuat dengan pendapat salah satu coach yang menyatakan sebagai berikut:

“Hambatan kami dalam melatih biasanya di hadapkan kepada anak didik yang orang tuanya kurang support sehingga fasilitas seperti perlegkapan memanah tidak di dapatkan dari orang tuanya anak didik melainkan menggunkan fasilitas busur wakaf yang tersedia di markas sehingga dalam proses latihan nya perlengkapan memanahnya itu bergantian sehingga kurang efektif, anak yang kurang memperhatikan penyampaian *coach* nya, dari cuaca yang tidak mendukung” (Wawancara, 19 Februari 2023)

Dari analisis hasil wawancara hambatan dalam strategi menanamkan nilai islami kepada peserta didik utamanya di pengaruhi dari *support* orang tua dan antusias anak didik itu sendiri, serta cuaca yang tidak mendukung seperti hujan, kabut dan lainnya sehingga membuat latihan tertunda.

Dari hasil observasi yang peneliti telah lakukan di temukan bahwa adanya anak didik yang masih menggunakan perlengkapan memanah dari busur, anak panah yang ada di markas di Markas Moslem Archer Club, dan pergantian perlengkapan memanah saat berlatih. Adanya anak yang bermain-main pada saat *coach* menyampaikan materi dan kurang memperhatikan.

4. Pembahasan

Setelah data yang diketahui sebagaimana yang disajikan penulis fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian itu yaitu menganalisis data-data yang terkumpul baik data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diinterpretasikan bahwa upaya *coach* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui pelatihan panahan dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif secara terperinci.

Dalam pelaksanaan tahapan penanaman nilai islami kepada peserta didik dengan metode pembiasaan dapat mempengaruhi pengembangan pribadi termasuk karakter anak menjadi lebih baik. Misalnya dengan kegiatan mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

aturan atau *roundown* yang ada di club yaitu, berdoa sebelum berlatih, mendengarkan materi yang di sampaikan oleh *coach* dan belajar menyampaikan materi berkaitan dengan panahan, melaksanakan sahalat yang mana mengandung penanaman nilai aqidah (keimanan) yaitu dengan meyakini dari hati adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan meyakini atas segala ciptaannya, senantiasa peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan, dan selalu belajar mengoreksi kemampuan diri dengan *scoring*, saling tolong menolong, dengan meyakini ayat suci Al- Qur'an terkhusus kepada perintah untuk mempersiapkan kekuatan dalam surah al-anfal:60, dimana hal tersebut sangat mempengaruhi jiwa seseorang untuk bertindak dan berbuat lebih baik lagi dan bermanfaat kehidupan di dunia dan akhirat.

Upaya penanaman nilai karakter juga meliputi Nilai keimanan dan ketaqwaan yang mendasari semua kegiatan termasuk pada saat pelaksanaan latihan senantiasa di biasakan pada saat mengambil arrow maka anak di ajarkan untuk bershalawat, pada saat *noking* atau (*tafwiq*) pemasangan *arrow* ke string busur anak didik di ajarkan untuk mengucapkan bismillah, pada saat menarik *draw* dan pada saat *release* atau membaca allahu akhbar dan setelah menembak pula anak didik untuk selalu memperhatikan anak panahnya apa bila tepat sasaran maka mengucapkan dzikir dan syukur karena ketepatannya itu merupakan anugrah yang allah berikan untuknya sehingga anak didik ini terhindar dari penyakit hati yaitu sombong dan berbangga diri. Namun apabila hasil tembakan meleset dari sasaran maka anak didik selalu di ajarkan untuk mengucapkan istigfar dan tidak berputus asa dalam berlatih panahan yang mana setiap hal yang di lakukan di ajarkan untuk senantiasa melibatkan allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan tujuan dalam kehidupan pastinya ada kegagalan dan itu untuk di atasi dan di perjuangkan terutama dengan keagamaan yang diterapkan dalam kehidupan, meningkatkan ketaqwaan peserta didik. Berikut merupakan tahapan dan upaya yang di lakukan oleh Moslem Archer Club untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya dengan Pembiasaan yang diterapkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a). Memiliki *roundown* atau *scadule* dalam keseharian merupakan bentuk daripada tersetrukturanya kehidupan pribadi tersebut sehingga memiliki banyak manfaat yang akan di hasilkan dalam keseharian nya dan lebih mudah dalam mencapai target yang ingin di raih.

b). Sholat dzuhur berjamaah Nilai yang diinternalisasikan dari pembiasaan jamaah sholat dzuhur adalah sebagai berikut:

1) Nilai kebersihan, Kebersihan adalah suatu yang tidak mengandung najis dan kotoran, atau sesuatu yang dapat merusak pandang mata diantara beberapa bentuk kegiatan karena sebelum sholat dzuhur semua siswa dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu. Dalam wudhu tersebut mengandung nilai kebersihan baik kebersihan jasmani maupun rohani,

2) Nilai persamaan dan persaudaraan, persamaan adalah pandangan bahwa sesama manusia adalah sama tanpa memandang jenis kelamin, bangsa, ras, status sosial, dan lain-lain. Persaudaraan adalah semangat, persaudaraan bahwa setiap muslim harus bersaudara. Hal ini dapat dilihat dari sholat berjamaah, Karena dengan sholat berjamaah akan berkumpul dalam satu tempat untuk saling mengenal dan saling berkomunikasi antara siswa satu dengan yang lainnya dengan kegiatan tersebut akan menumbuhkan silaturahmi, karena setiap muslim adalah saudara bagi muslim lainnya.

3) Nilai disiplin, Disiplin adalah ketaatan kepatuhan seorang anak didik terhadap peraturan tata tertib yang dijalankan oleh suatu lembaga atau sekolah dan mengandung sangsi didalamnya sebagai sesuatu yang bisa beberapa peraturan tersebut jika sudah terbiasa melaksanakan sholat, apalagi dengan mengerjakan sholat lima waktu maka akan menumbuhkan sikap disiplin dan menghargai waktu sehingga waktu yang ada tidak terbuang percuma.

c). Berusaha adalah tidak mau menyerah dalam menaklukkan kemampuan diri sendiri dengan berusaha mencapai batas maksimal yang di miliki oleh pribadi tersebut, bersyukur dan sikap terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia dan nikmat yang diberikan bahwa ia mau melaksanakannya sebagai rasa terima kasih kepada Allah yang telah memberikan nikmat dan karunianya, sehingga Allah akan menambah nikmat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d). Dalam pelaksanaan pelatihan panahan anak didik di ajarkan untuk belajar menerima keadaan dengan hasil yang di peroleh atas usahanya tersebut dengan ikhlas yang merupakan sikap batin dalam segala perbuatan bahwa apa yang dilakukn segala sesuatu semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Syukur adalah sikap terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia dan nikmat yang diberikan. Karena mereka berlatih untuk menjalankan perintah dan juga anjuran dalam al-qur'an dan sabda nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini di lakukan oleh anak sekolah usia kelas 4 sd sampai sekolah menengah pertama sehingga masih perlu adanya pembiasaan yang baik dan contoh yang dapat dijadikan panutan sehingga dapat membentuk suatu karakter sesuai dengan ajaran keislaman. Setelah anak-anak mendapatkan materi di dalam dalampelatihan maka perlu adanya sarana untuk mempraktekkannya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada para siswa dalam menjalankan materi dan contoh yang selalu di lakukan oleh para *coach* yang melatih.

Menciptakan suasana dan lingkungan relegius di markas club melalui pembiasaan-pembiasaan yang mengandung nilai-nilai ajaran keislaman merupakan pengaruh yang positif dan cukup berhasil sehingga anak anak yang sudah menjalankan ajaran keislaman yang diharapkan mampu menginternalisasikan ajaran keislaman dan dapat dibawa terus sepanjang masa. Upaya ini juga untuk mengimbangi arus globalisasi dimana seusia peserta didik ini sudah banyak tingkah lakunya jauh dari nilai-nilai keislaman. Apabila nilai-nilai ajaran dalam karakter keislaman dapat terinternalisasi pada peserta didik, maka tujuan upaya penanaman nilai-nilai karakter ini dapat tercapai. Yaitu untuk mencetak generasi bangsa yang beriman, bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan memiliki karakter unggulan yang tentunya menjadi pribadi yang lebih baik dari anak- anak di luaran pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian, bahwa pembiasaan yang diterapkan untuk menginternalisasikan nilai ajaran keislaman pada peserta didik di Markas Moslem Archer Club. sehingga dapat menjadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motivasi dan sebagai pengontrol dari pengaruh-pengaruh negatif yang masuk dari lingkungan nya.

Hambatan dalam penanaman nilai islami kepada anak didik baik dari segi apapun orang tua atau wali murid merupakan landasan terbesar yang di miliki oleh seorang anak sebagai *support* yang handal tetapi di saat anak tersebut tidak mendapatkan *support* penuh dari orang tuanya maka apa pun jenis kegiatannya maka akan menjadi ngambang atau tidak akan terlaksana dengan baik, begitu pun sebaliknya hal ini akan bertolak belakang dengan keinginan dari sang anak tersebut sehingga strategi apa pun yang di upayakan oleh instansi terkait tetap tidak akan ada pengaruhnya bagi sang anak tersebut. Adanya support dari orang tua dan antusias dari anak didiknya tetapi adanya juga ketidak mampuan dari sang anak dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan merupakan penghambat dari strategi yang telah di bentuk sedemikian rupa oleh lembaga atau instansi terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahapan pelatihan panahan dalam menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan di mulai dengan tahapan pembukaan, penyampaian materi, pemanasan, *prepare* sebelum berlatih, shalat ashar berjamaah, latihan praktek dan *scoring*, penyampaian pesan dan penutup (doa).

- #### B. Strategi *Coach* Dalam Menanamkan Nilai islami Melalui Pelatihan Panahan
- dimulai dengan pembiasaan aturan absen kehadiran tidak telat lebih dari 15 menit, berdoa memohon keselamatan, mendengarkan materi yang di sampaikan berupa hadits dan kisah yang bersangkutan dengan panahan), pemanasan, *prepare* peralatan, praktek, shalat ashar berjamaah, *scoring*, persiapan pulang, penyampaian pesan dan penutupan (doa). *Internal scoring* dan *dynamic archery*, bertujuan untuk mengetahui batas kemampuan anak didik. *Coach* yang berbeda-beda di setiap minggunya agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang yang berbeda-beda karakternya.

- #### C. Hambatan *coach* dalam menerapkan strategi penanaman nilai islami kepada peserta didik saat pelatihan panahan adalah support dari orang tua yang kurang terhadap anak didik, antusias anak didik .Senantiasa berhati-hati dalam setiap keadaan dan safety dalam setiap kegiatan baik untuk orang lain maupun untuk dirinya sendiri. Pembiasaan karakter berupa rendah hati dan sifat penghambaan kepada allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dan berbudi pekerti yang baik terhadap orang tua dan lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Hal-hal yang perlu penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Sebelumnya kita telah mengetahui betapa pentingnya untuk meningkatkan minat peserta didik dalam berlatih panahan sebagai bentuk menarik simpati anak agar memudahkan *coach* dalam mengupayakan penanaman nilai-nilai karakter terhadap anak didik, oleh sebab itu ada baiknya bagi ketua Moslem Archer Club lebih melengkapkan lagi hal-hal yang bisa menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat peserta didik dalam berlatih panahan. seperti misalnya menyediakan buku islami tentang rimayah panahan dan sifat-sifat teladan para sahabat serta para imam panahan.
2. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam berlatih yang dalam salah satu tujuan para *coach* adalah keberhasilan dalam menanamkan karakter tentunya memerlukan metode atau strategi yang sesuai agar sebuah tujuan itu tercapai, oleh sebab itu ada baiknya club ini lebih meningkatkan lagi kualitas dari metode atau strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat atau selalu memperbaharui metode atau strategi apabila penggunaannya sudah menemui titik jenuh.
3. Meningkatkan minat peserta didik dalam berlatih yang dalam salah satu tujuan para *coach* adalah keberhasilan dalam menanamkan karakter tentunya dengan kompetensi yang dimiliki harus bisa memilih dan menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu untuk memaksimalkannya. Minat peserta didik yang tinggi dalam pelatihan panahan akan memberikan banyak manfaat bagi diri peserta didik itu sendiri baik dilingkungan club, keluarga maupun masyarakat karena itu minat peserta didik untuk berlatih penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan agar mudah bagi *coach* dalam mengupayakan penanaman nilai karakter yang baik kepada peserta didik yang berlatih panahan di club ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew. (2022, April). *Apa Itu Choaching? Tipe, Proses Kerja Dan Manfaat*. Retrieved From Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/coaching-2/>
- Anggraeni, F. T. (2018). *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Moral Siswa Di Sekolah Dasar*. *Staffnew.Uny.Ac.Id*, 5.
- Anitathatha. (2016, February 26). *Fungsi Mentor Dan Coach Untuk Enterpreuner Pemula*. Retrieved from mommoes daily: <https://mommiesdaily.com/2016/02/25/Fungsi-Mentor-Dan-Coach-Untuk-Entrepreneur-Pemula>
- Bahraen, R. (2017, Desember 28). *Hukum Memanah Dan Berkuda Bagi Wanita*. *Muslim.Or.Id*, 1. Retrieved from <https://muslim.or.id/34690-hukum-memanah-dan-berkuda-bagi-wanita.html>
- Daradjad, Z. (2016, Desember 05). *Kepribadian Guru*. retrieved from jejak pendidikan: <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-upaya.html>
- Dharma Kesuma, C. T. (2011). *Pendidikan Karakter, Kajian Teori Dan Pendidikan Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ervina. (2019, Juli 30). Tahapan Pelatihan Karyawan Perusahaan, Pahami Dan Praktekkan Segera. *Insight Talenta*, 1. Retrieved From <http://www.talenta.co/blog/insight-tahapan-pelatihan-karyawan-perusahaan-pahami-dan-praktekkan-segera/>
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- I Wayan Artanayasa. (2014). *Panahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jurnal Gudnanto, S. R. (2019, Agustus 17). *Desain Penelitian Kualitatif Studi Kasus. Manajemen Keperawatan*. Retrieved From <http://elsye.staff.umy.ac.id/desain-penelitian-kualitatif-studi-kasus/>

Jurnal Pendidikan Karakter. (2021). *Jurnal Pendidikan Karakter (JPK)*, 13. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka>

Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musrifah. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasia Islamika.

Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Wacana, 178.

Purnama, Y. (2021, Des 14). *Hukum Perlombaan Dalam Islam*. 1. Retrieved From <https://muslim.or.id/41916-hukum-perlombaan-dalam-islam.html>

Rahman. (2019, September 30). *Seni & Budaya Jemparingan, Seni Panahan Pembentuk Jiwa Kesatria*. Gudegnet. Retrieved From <https://www.gudeg.net/read/14153,jemparingan-seni-panahan-pembentuk-jiwa-kesatria>

Rahmawati. (2022, 09 16). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Usia 6-8 Tahun*. Jurnal Obsesi, 6. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/views/3140>

Rasyid, I. (2021, Juni 29). *Arti Coach, Defenisi 3 Contoh*. Retrieved from pinhome <https://www.pinhome.id/blog/arti-coach-adalah-definisi-dan-3-contoh-kalimat-coach-artinya/>

Riwayat Al-Dailami Dalam Al-Firdaus. Lihat Silsilah Al-Da'ifah, No. 3876). (2022, Februari 24). *Semakhadis.Com*.

Sarasa, A. B. (2021, 03 14). *Melihat Aktifitas Di Raja Rumi Archery, Cetak Atlit Panahan Sejak Usia Dini*. Sindonews.Com, 01. Retrieved From

<https://daerah.sindonews.com/news/read/363696/701/melihat-aktivitas-panahan-di-raja-rumi-archery-cetak-atlit-panahan-sejak-usia-dini>

Soerja. (2020). Mengapa Korea Selatan Jago Olahraga Panahan. *Quora*. Retrieved from <https://id.quora.com/mengapa-korea-selatan-jago-olahraga-panahan>

Subiyantoro. (2022). Estetika Paradoks Wayang Tafsir Simbolik. *Jurnal Pendidikan Karakter (JPK)*, 14. Retrieved From <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/44773/pdf>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Suhardini, R. D. (2019). *Pendidikan Nilai Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan*. Prosiding Pendidikan Agama Islam UNISBA.

Sulistiyawati, W. D. (2018). *Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa Sma.,*

Suliswiyadi. (2015, Januari 28). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep Dan Aplikasi)*, 1st. 37. Retrieved From Lambeturah.Id: <https://lambeturah.id/pengertian-teks-laporan-hasil-observasi-menurut-ahli/>

Tianka, D. K. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt. Remaja Rosdkarya.

Vaneer, S. (2017, Juli 14). *ARTIKBBI*. Retrieved From ARTIKBBI: <https://artikbbi.com/upaya/>

Wilinny, C. H. (2019, February). *Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan*. *Jurnal Ilmiah Sinematik*, 4.

Yusof, Rohana. (2014). *Pub_Data-Sekunder-Dan-Primer*. PTS Publications & Distributors Sdn Bhd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Kamaludin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tgl Lahir : Merlung, 15 februari 2001
Alamat : Desa Catur Rahayu
Kec. Dendang
Kab. Tanjab Timur, Prov. Jambi
Pekerjaan : -
Alamat Email : kamaludinn36@gamil.com
No Kontak : 082259065789



A. Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

SD Negeri 165 / X Desa Catur Rahayu

Kec. Dendang

Kab. Tanjab Timur, Prov. Jambi Tahun 2013

1. SMP Negeri 24 Kec. Dendang, Kab. Tanjab Timur Jambi Tahun, 2016
2. MA Nahdatut Thulab Kab. Tanjab Timur, Jambi Tahun, 2019

B. Pengalaman Organisasi

1. Anggota LDK Al-Uswah Tahun 2022-2023

Motto Hidup:

Pelajari, Ketahui Segalanya Dan Saring Dengan Bijak.

LAMPIRAN

WAWANCARA DI MARKAS MOSLEM ARCHER CLUB INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI *COACH* DALAM PENANAMAN NILAI ISLAMI KEPADA PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN PANAHAN DI MARKAS MOSLEM ARCHER CLUB KOTA JAMBI

Pedoman Wawancara Untuk Ketua Club Moslem Archer Club

1. Ada berapa pelatih yang sudah rutin melatih di markas ini Ketua ?
2. Apakah penempatan *Coach* di markas ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Ketua untuk meningkatkan kualitas pengajaran pelatihan dalam upaya menanamkan karakter terhadap peserta didik di Markas Moslem Archer Club ini ?
4. Bagaimana peran *Coach* dalam meningkatkan minat anak-anak untuk berlatih panahan?
5. Apa saja cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelatih dalam melaksanakan upaya penanaman karakter terhadap peserta didik pada saat latihan memanah?
7. Bagaimana keberhasilan pelatih dalam meningkatkan minat latihan memanah setiap pekannya terhadap peserta didik ?
8. Dimana peserta didik dapat memperoleh perlengkapan memanah untuk mereka berlatih di markas?
9. Dikarenakan panahan ini memiliki resiko yang tinggi baik bagi diri pemanah maupun orang lain, apakah peserta didik diperbolehkan untuk berlatih mandiri di rumahnya masing-masing?
10. Sebagai ketua, dalam pelatihan panahan di Markas Moslem Archer Club ini apa saja upaya karakter yang ditujukan dan diharapkan dapat tertanam pada anak didik?

Pedoman Wawancara Untuk TU

1. Apa tujuan didirikannya Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini ?

2. Apa visi dan misi dibentuknya Moslem Archer Club Di Kota Jambi?
3. Kapan Club ini didirikan ?
4. Sejak berdiri hingga sekarang, sudah berapa kali terjadi pergantian Ketua Club ?
5. Struktur kepengurusan di Markas Moslem Archer Club?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik

1. Menurut adik bagaimana latihan memanah di Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini ?
2. Apakah adik menyukai latihan memanah di Moslem Archer Club yang diberikan oleh *Coach* di kelas ini ?
3. Menurut adik apakah pembelajaran latihan memanah di Moslem Archer Club ini sudah berjalan dengan baik ?
4. Apakah adik nyaman terhadap pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran yang diberikan oleh *Coach*?
5. Apakah adik selalu bersemangat ketika mengikuti latihan memanah di Moslem Archer Club ini ?
6. Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam latihan memanah di Moslem Archer Club, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau bosan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN OBSERVASI

No	Aspek Dan Indikator Observasi	Hasil Observasi
1	Aspek islami: a. Mengajarkan Tauhid b. Menjalankan syariat berpakaian menutup aurat c. Melaksanakan perintah shalat di masjid d. Salam, sapa dan senyum e. Berdoa sebelum berlatih f. Dalam kegiatan proses memanah terdapat dzikir atau doa dan amalan g. Saling mengingatkan satu sama lain dalam syariat h. Disiplin waktu i. Cinta kebersihan j. Sopan santun, dan berakhlak mulia	√ . √ . √ . √ . √ . √ . √ . √ . √ . √ .
2	Aspek sosial a. Mengajarkan saling menghargai b. Mengajarkan tanggung jawab c. Mengajarkan peduli lingkungan sekitar d. Mengajarkan toleransi e. Mengajarkan gotong royong f. Mengajarkan percaya diri g. Mengajarkan saling membantu satu sama lain	√ . √ . √ . √ . √ . √ . √ .
3	Aspek kultural a. Bagaimana pengajaran sejarah historikal panahan islam? b. Bagaimana cara menerapkan historikal panahan tradisional islam di club? c. Bagaimana menyikapi perbedaan tehnik dalam pelatihan panahan bagi peserta didik?	√ . √ . √ . √ .
4	Aspek Minat a. Anak didik antusias dengan berlatih panahan b. Anak didik hadir dalam pelatihan panahan setiap pekan c. Anak didik aktif dalam berlatih d. Anak didik aktif dalam sharing dan diskusi tentang panahan e. Anak didik mematuhi aturan yang di terapkan di club	√ . √ . √ . √ . √ .
5	Aspek kedisiplinan a. Anak didik datang tepat waktu pukul 14.00 b. Anak didik izin saat terlambat hadir dengan konfirmasi kepada <i>coach</i> c. Anak didik menggunakan pakaian sopan dan tertutup d. Anak didik tidak menggunakan sandal saat latihan e. Anak didik menggunakan sepatu	√ . √ . √ . √ . √ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f. Anak didik menggunakan <i>safty first</i> dalam berlatih panahan	√	•
g. Anak didik mengikuti aturan dengan teratur	√	•
h. Anak didik pulang pada pukul 17.00	√	•

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

WAWANCARA DAN JAWABAN

DI MARKAS MOSLEM ARCHER CLUB

Pedoman wawancara dengan ketua markas Moslem Archer Club kota:

Pertanyaan: Bagaimana upaya yang dilakukan Ketua untuk meningkatkan kualitas pengajaran pelatihan dalam upaya menanamkan karakter terhadap peserta didik di Markas Moslem Archer Club ini ?

Jawaban: peningkatan yang sekarang kami lakukan kepada peserta didik baik anak-anak maupun dewasa adalah dengan memisahkan peserta baru dengan anggota lama sehingga *coach* yang berlatih lebih fokus dalam mengajarkan ilmu panahan dan pelatihan yang di lakukan di hari tersebut.

Pertanyaan: Bagaimana peran *Coach* dalam meningkatkan minat anak-anak untuk berlatih panahan?

Jawaban: Peran dari pelatih merupakan hal utama dan yang paling utama kami dahulukan sebelum hal lainnya, sebagaimana ilmu berada di satu tubuh jika di ajarkan maka ilmu itu akan terserap oleh orang lain dan akan berlipat ganda jumlah pemilik ilmu tersebut, maka dari itu kami sangat mengutamakan kualitas *coach* yang melatih di club kami walau pelatih yang mengajar merupakan anggota dari club ini bagi kami tidak memungkiri jika club kami mampu menjadi lebih baik dengan tujuan awal pembentukan club ini.

Pertanyaan: Apa faktor pendukung dan penghambat pelatih dalam melaksanakan upaya penanaman karakter terhadap peserta didik pada saat latihan memanah?

Jawaban: Untuk faktor pendukung kami hanya berharap adanya dukungan dari pada orang tua peserta didik untuk selalu men-*support* anak-nya dalam berlatih baik *support* mental maupun material yang di butuhkan selama berlatih panahan dan juga tentunya semangat dari anak tersebut yang menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kami di club ini. Dan pula dukungan dari masyarakat dan juga aparat dalam menjaga

kami tentunya agar merasakan aman dan nyaman saat berlatih merupakan faktor pendukung keberhasilan kami dalam berkembang dan meningkatkan kualitas anak didik kami. Sedangkan untuk penghambat jika dari alam seperti umumnya adalah hujan, sementara dari *support* orangtua dan juga semangat peserta didik itu sendiri apabila tidak memiliki semangat aka seberapa besar pun upaya kami maka kegagalan dan ketidak maksimal-an lah yang akan menjadi hasil latihan yang kami bentuk dan kami laksanakan.

Pertanyaan: Bagaimana keberhasilan pelatih dalam meningkatkan minat latihan memanah setiap pekannya terhadap peserta didik ?

Jawaban: Untuk segi keberhasilan maka kita lihat dari jumlah absensi di setiap pekannya dari mulai bulan 12 tahun 2022 hingga saat ini yang menurut saya untuk panahan horsebow di club ini alhamdulillah lebih baik dari sebelumnya dan belum merasakan miris nya yang datang saat jadwal rutin latihan setiap minggunya, maka dari itu saya rasa minat dari pada penyampaian dan pelatihan di club ini oleh para pelatih cukup baik dan memuaskan.

Pertanyaan: Dimana peserta didik dapat memperoleh perlengkapan memanah untuk mereka berlatih di markas?

Jawaban: Untuk peserta didik yang baru untuk mendapatkan perlengkapan memanah nya itu biasanya kami arahkan terlebih dahulu ke toko perlengkapan panahan yang ada di jambi yaitu GHAZIYANS SORE selanjutnya di persilahkan untuk melakukan pencarian ke toko online dengan pencarian **busur horsebow**.

Pertanyaan: Dikarenakan panahan ini memiliki resiko yang tinggi baik bagi diri pemanah maupun orang lain, apakah peserta didik diperbolehkan untuk berlatih mandiri di rumahnya masing-masing?

Jawaban: Sangat jelas dari pada beresikonya panahan dalam berlatih maka dari itu saat pelaksanaan pelatihan perdana *coach* yang bertanggung jawab melatih di hari tersebut harus menyampaikan adab-adab serta keselamatan safty dalam panahan seperti saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memegang anak panah haruslah di genggam poin atau bagian yang tajamnya agar tidak melukai orang lain tanpa sengaja jika hal ini masih belum memiliki tas anak panah atau *quiver*, dan apakah di perbolehkan anak didik berlatih di rumahnya, di halaman rumahnya? Tentu hal ini sudah kami pertimbangkan dengan menanyakan lokasi dan ukuran halaman atau rumah peserta didik tersebut kepada orang tuanya tentunya dengan sangat teliti, dan jika tidak meyakinkan maka kami mengutus pengurus untuk langsung melakukan cek ke lokasi jika bisa langsung membantu memasang perlengkapan di lokasi peserta didik ingin berlatih. Jadi semua sudah kami jadi sebagai bentuk dari tanggung jawab kami dalam perekrutan anggota dan menadikan anak tersebut menjadi peserta didik maka dalam hal panahan baik itu di rumah nya sendiri merupakan tanggung jawab kami dalam segi keselamatan.

Wawancara Untuk *Coach* di Markas Moslem Archer Club

Pertanyaan: Bagaimana menurut *coach* minat peserta didik dalam berlatih memanah di Markas Moslem Archer Club ini?

Jawaban: Dari 7 *coach* yang melatih di club ini peneliti mendapatkan kesimpulan di mana menurut para *coach* yakni.

“Minat dari peserta didik kami menurut kami alhamdulillah berbeda dari minat anak-anak di luaran yakni mereka lebih bersemangat dalam berlatih dan terus belajar mendalami setiap tehnik dan juga pelajaran yang mereka dapat dari setiap *coach* yang melatih. Apabila ada peserta didik yang antusiasnya kurang dalam berlatih maka kami akan berusaha melakukan hiburan dengan menggunakan media panahan seperti *dynamic archery*, *fast shooting games*, dan juga kegiatan lainnya seperti berjalan-santai di bahu jalan yang di mana lokasi markas Moslem Archer Club ini bersebelahan dengan tempat wisata danau sipin sehingga sedikit banyaknya sangat mendukung bagi kami pelatih dalam menemuka ide yang bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghibur anak didik kami yang kurang berantusias dalam memanah tetapi kami tetap dapat *handle* dengan cara lain yang tetap bersifat positif bagi anak didik. Bentuk penilaian yang mungkin di maksud adalah apresiasi dan hadiah yang biasanya kami sebagai *coach* berikan kepada peserta didik agar tetap semangat dengan minat nya dalam mengembangkan potensi dalam diri anak tersebut melalui pelatihan panahan ini. Baik yang masih memiliki kekurangan dari segi score setiap penilaian agar terus bersemangat berlatih untuk lebih baik dari sebelumnya hal itu merupakan bentuk motivasi dan pemerhati kepada anak didik agar mereka tetap merasa di perhatikan walau belum sebaik anak-anak didik lainnya, adapun untuk yang memiliki penilaian yang lebih baik dari temannya yang masih berada di bawah kami selalu memberikan sebuah warning atau peringatan yang bersifat tawadhu atau tidak sombong dengan hasil tersebut dan selalu merasa rendah diri kepada sesama karena hal ini sangat sering terjadi baik kepada pemanah baru maupun kepada pemanah yang sudah senior dimana hal ini sama dengan penyakit hati yang memang tujuannya di panahan ini dapat *archer* kontrol dengan sendirinya.

Pertanyaan: Apakah pendekatan, metode, strategi, dan media yang *Coach* gunakan mampu meningkatkan minat berlatih panahan bagi peserta didik?

Jawaban: Untuk pendekatan yang *coach* gunakan dalam upaya baik melatih, maupun pembentukan karakter kepada peserta didik, kami menggunakan pendekatan:

f. Bertanya tentang kebiasaan anak tersebut sehingga kami menemukan masalah yang di hadapi oleh anak tersebut.

g. Bertanya tentang kesukaan dari anak tersebut baik dari kenyamanan tehnik panahan yang anak tersebut gunakan maupun kebiasaan di setiap kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Setelah menemukan masalah dan kebiasaan anak tersebut kami dapat mengetahui langkah kami selanjutnya dalam membina anak tersebut.

i. Apabila pembinaan telah kami lakukan dan mendapatkan sesuatu hal yang bisa kami ambil sebagai bahan evaluasi terhadap pelatihan terhadap anak tersebut.

Setelah mendapatkan hasil evaluasi dari pembinaan sebelumnya akhir dalam upaya pendekatan kami adalah melakukan pengupayaan karakter menyesuaikan kepada fleksibilitas anak tersebut. Adapun media yang kami gunakan dalam pengupayaan penanaman karakter kepada anak didik kami ini menggunakan media panahan, gadget, tempat ibadah juga menurut kami termasuk media tempat yang biasa kami gunakan dalam mengajarkan anak didik untuk senantiasa belajar taat dalam beribadahnya. Dari penggunaan pendekatan yang di lakukan, peneliti menyadari sebuah metode pendekatan yang di lakukan di dalam pengupayaan karakter di dalam pelatihan club ini menggunakan metode pendekatan inquiry.

Pertanyaan: Bagaimana hasil dari pelatihan panahan bagi peserta didik yang selama ini sudah *Coach* lasanakan di Markas Moslem Archer Club ini?

Jawaban: Untuk hasil dari pelatihan panahan di Moslem Archer Club ini untuk peserta didik anak-anak kami measa puas karena selain melatih panahan dari segi skil, tehnik dan lain sebagainya kami disini pula membina anak-anak dalam segi karakter yang baik untuk kehidupannya sehari-hari dalam bersosial dengan kerabat-kerabatnya. Serta alhamdulillah juga kami sering mengikutkan anak-aak dalam pertandingan prestasi baik tingkat kota maupun tingkat nasional.

Pedoman Wawancara Untuk TU

Pertanyaan: Apa visi dan misi didirikannya Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban:

Visi

Moslem Archer Club sebagai sahabat generasi muda dan masyarakat dalam mengamalkan olahraga sunnah. Wadah pengedukasian panahan secara komprehensif, pembinaan moral dan loyalitas serta bergerak secara professional dan progresif demi meningkatkan kekuatan, kecepatan, ketepatan dan kewaspadaan dalam memanah.

Misi

Misi Moslem Archer Club adalah :

1. Membangun kemitraan dengan berbagai elemen masyarakat khususnya komunitas, club, organisasi, ormas, yayasan, sekolah, pesantren, majelis ta'lim, instansi pemerintah/ swasta dan dewan kemakmuran masjid (DKM)
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang ramah pemuda dan masyarakat dalam menunjang olahraga panahan yang aman dan menyenangkan.
3. Terwujudnya proses belajar ilmu memanah dengan mengedepankan adab, berkala dan terukur berdasarkan arahan dari guru yang melatih
4. Terwujudnya penanaman kurikulum belajar berdasarkan kitab-kitab/ referensi teknik memanah dalam Islam.

Pedoman Wawancara Untuk Anak Didik

Pertanyaan: Menurut adik bagaimana latihan memanah di Moslem Archer Club Di Kota Jambi ini?

Jawaban: Bagi kami bang untuk latihan panahan ini enak bang seru kami latihannya dan kami juga selalu di ajak untuk belajar sabar saat meleset tembekannya dan ngak toxic atau berkata kotor dan lebih di minta untuk bershalawat dan berdzikir bang.

Pertanyaan: Apakah adik menyukai latihan memanah di Moslem Archer Club yang diberikan oleh *Coach*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban: Kami suka bang karena latihannya ramai ada teman serta kami bisa melatih fokus kami bang pokoknya kami suka latihan disini *coach* nya juga baik baik.

Pertanyaan: Apakah adik nyaman terhadap pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran yang diberikan oleh *Coach*?

Jawaban: Ya bang kami merasa nyaman latihan disini pas awal kami datang aja pelatihnya langsung nanya-nanya kekami dan nemenin kami, jadi kami suka sama pelatihnya juga baik-baik bang.

Pertanyaan: Apakah adik selalu bersemangat ketika mengikuti latihan memanah di Moslem Archer Club ini ?

Jawaban: Ya bang kami semangat terus, karena membidik ini hobi kami bang, karena di game aja kami suka main pubg dan free fire (epep), tapi kadang kami bosan kalo yang latihannya sedikit bang kalo ramai itu seru bisa sambil bercanda latihannya.

Pertanyaan: Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam latihan memanah di Moslem Archer Club, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau bosan?

Jawaban: Ada bang sama kayak latihan taekwondo kami juga kadang bosan, apa lagi kalo latihannya itu-itu aja, sama kadang kami suka takut anak panah kami patah kalo latihan itu bang sama hilang juga jadi sayang kalo mau latihan itu.

Pertanyaan: Kalo latihan biasanya di ajarin apa aja selain memanah?

Jawaban: Kalo latihan biasanya kami selalu di ajarkan sebelum melakukan tembakan, terus berdzikir sama shalawat bang, terus kalo ada hewan, tumbuhan sama orang di depan yang takut kena tembak kami selalu di ajarkan untuk hati-hati bang karena kan panahan ini bisa melukai orang juga. Sama kalo meleset itu jangan berkecil hati dan mengucapkan istigfar bang, kalo tepat mengucapkan hadza min fadly robby terus jangan berbangga diri takut nantinya jadi sombong dan harus tetap rendah diri gitu bang, terus kalo sudah manah itu bantu nyabut anak panah temen yang ada di target sekalian bantu temen nyari

anak panah yang meleset. Kalo minjem perlengkapan markas atau perlengkapan memanah punya temen itu juga harus di kembalikan sebelum pulang. Sebelum selesai main kan biasanya kami ini datang jam 14:00 terus balik jam 17:00 jadi kami itu selalu shalat berjamaah di masjid deket rumah sakit bang awal waktu bareng sama abang-abang dan pelatihnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

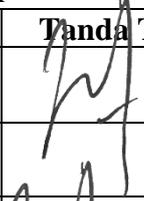
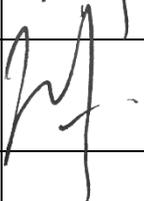
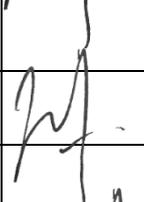
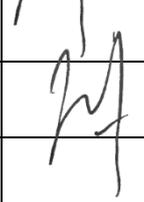
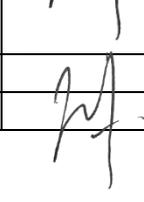
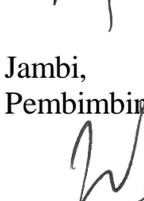
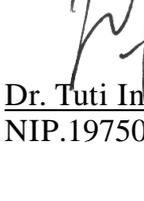
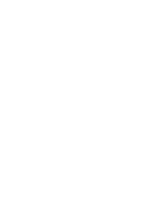


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kamaludin
 NIM : 201190313
 Pembimbing I : Dr. Tuti Indriyani, S.Pd.I, M.Pd
 Judul : Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami
 Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di
 Markas Moslem Archer Club Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5 September 2022	Penyerahan surat penunjukan DP	
2.	15 Desember 2022	Bimbingan bab I sampai bab III	
3.	30 Desember 2022 – 4 Januari 2023	Perbaikan bab I sampai bab III	
4.	5 Januari 2023	Acc seminar proposal	
5.	12 Januari 2023	Seminar proposal	
6.	13-17 Januari 2023	Perbaikan setelah seminar proposal	
7.	18 Januari 2023	Acc Riset Lapangan	
8.	3 April 2023	Bimbingan Skripsi Bab I Sampai Bab V	
9.	3-8 April 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	11 April 2023	Acc Skripsi	

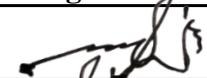
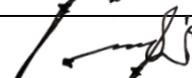
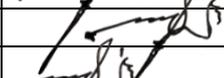
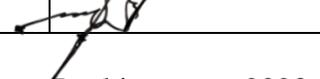
Jambi, 2023
 Pembimbing I

Dr. Tuti Indriyani, S.Pd.I, M.Pd
 NIP.197501102009012006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kamaludin
 NIM : 201190313
 Pembimbing II : Fransisko Chaniago, M.Pd
 Judul : Strategi *Coach* Dalam Penanaman Nilai Islami
 Kepada Peserta Didik Melalui Pelatihan Panahan Di
 Markas Moslem Archer Club Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5 September 2022	Penyerahan surat penunjukan DP	
2.	29 November 2022	Bimbingan proposal	
3.	1-29 Desember 2022	Perbaikan bab I sampai bab III	
4.	4 Januari	Acc seminar proposal	
5.	12 Januari 2023	Seminar proposal	
6.	13-17 Januari 2023	Perbaikan setelah seminar proposal	
7.	17 Januari 2023	Acc Riset lapangan	
8.	7 Maret 2023	Bimbingan skripsi bab I sampai bab V	
9.	7 Maret 2023	Penambahan referensi	
10.	10 Maret 2023	Abstrak	
11.	11-15 Maret 2023	Perbaikan Skripsi	
12.	3 April 2023	Acc skripsi	

Jambi, 2023

Pembimbing I

Fransisko Chaniago, M.Pd

NIDN.2003079302



DOKUMENTASI

Markas Moslem Archer Club



Penyerahan izin riset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan ketua



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Wawancara dengan coach



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Wawancara dengan anak didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Proses latihan dan pelaksanaan *roundown* kegiatan lainnya



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini da





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UIN Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Internal scoring dan perlombaan di Markas Moslem Archer Club



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mencari *arrow* dan mencabut *arrow* oleh anak didik

